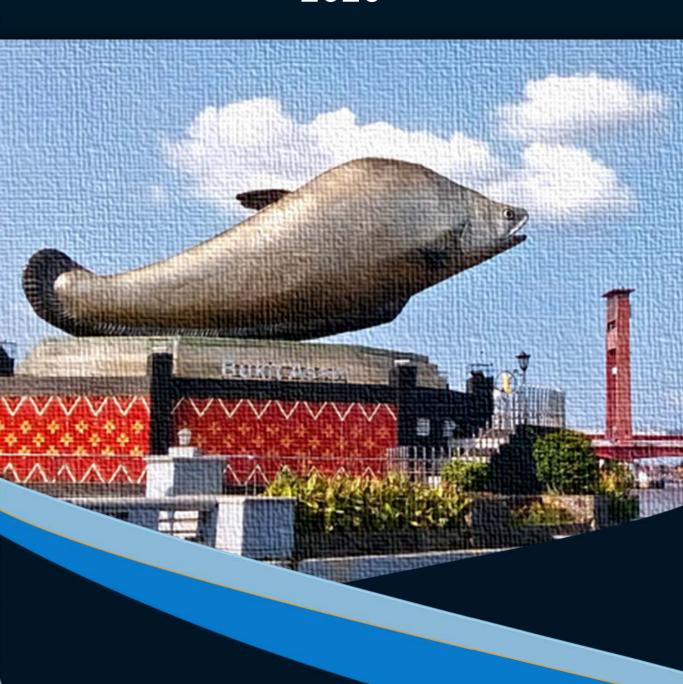
Katalog: 1202059.16

# LAPORAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020



# Laporan Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

Katalog: 1202059.16

**Ukuran Buku:** 18.2 x 25.7 cm

Jumlah Halaman: xi + 132 Halaman/Pages

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

**Gambar Kulit:** 

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

#### Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

#### Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

#### **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja serta pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam pencapaian visi dan misi di tahun anggaran 2020. Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2020 disampaikan sebagai laporan kepada publik tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai instansi pemerintah pelaksana pembangunan.

Capaian kinerja disajikan sebagai bukti kerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Capaian kinerja dalam laporan kinerja terukur untuk dilihat perkembangannya dalam mencapai tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024, sehingga laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi perbaikan penyusunan rencana kerja di masa yang akan datang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyukseskan program dan kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2020, menjadikan "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju di BPS Provinsi Sumatera Selatan".

Palembang, 25 Februari 2021 Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Kepala,

Endang Tri Wahyuningsih

# **DAFTAR ISI**

KATA PENG	GANTAR	ii
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TA	BEL	vii <u>i</u>
DAFTAR GA	MBAR	viii <u>i</u>
DAFTAR GR	AFIK	x
DAFTAR LA	MPIRAN	xi <u>i</u>
RINGKASAN	N EKSEKUTIF	1
BAB I. PENI	DAHULUAN	2
1.1.	Latar Belakang	2
1.2.	Maksud dan Tujuan	3
1.3.	Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan	4
1.4.	Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sumatera Selatan	7
1.5	Potensi dan Permasalahan: Sumatera Selatan Satu Data Kependudukan	9
1.6.	Sistematika Penyajian Laporan	11
BAB II. PER	ENCANAAN KINERJA	13
2.1.	Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020- 2024	13
2.2.	Reviu Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	20
BAB III. AKI	JNTABILITAS KINERJA	22
3.1	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	22
3.1.1	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 Menurut Tujuan	22

3.1.1.1	Capaian Kinerja Tujuan Pertama Menyediakan Data Statistik untuk	
	Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan	23
3.1.1.2	Capaian Kinerja Tujuan Kedua Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi,	
	dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN	26
3.1.1.3	Capaian Kinerja Tujuan Ketiga Meningkatnya Pelayanan Prima	
	dalam Penyelenggaraan SSN	29
3.1.1.4	Capaian Kinerja Tujuan Keempat Penguatan Tata Kelola	
	Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi	31
3.1.2	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
31212	berdasarkan Sasaran Strategis	33
3.1.2.1	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Pemanfaatan	
	Data Statistik yang Berkualitas	34
3.1.2.2	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Penguatan Komitmen K/L/D/I	
	terhadap SSN	36
3.1.2.3	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Penguatan Statistik Sektoral	
	K/L/D/I	39
3.1.2.4	Capaian Kinerja Sasaran Strategis SDM Statistik yang Unggul dan	
	Berdaya Saing dalam Kerangka Tata Kelola Kelembagaan	42
3.2.	Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan	
	Tahun 2015-2020	45
3.3	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
3.3	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024	49
3.3.1	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Menurut Tujuan	49
3.3.1.1	Capaian Kinerja Tujuan Pertama Menyediakan Data Statistik untuk	
	Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan	52
3.3.1.2	Capaian Kinerja Tujuan Kedua Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi,	
	dan Standarisasi dalam Penyelenggaraan SSN	54
3.3.1.3	Capaian Kinerja Tujuan Ketiga Meningkatnya Pelayanan Prima	
	dalam Penyelenggaraan SSN	56
3.3.1.4	Capaian Kinerja Tujuan Keempat Penguatan Tata Kelola	
2 2 2	Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi	59
3.3.2	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Menurut Sasaran	
	Stratogic	61

3.3.2.1	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis	
	Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	61
3.3.2.2	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis	
	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	64
3.3.2.3	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis	
	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	67
3.3.2.4	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	
	terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis SDM	
	Statistik yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Kerangka Tata	
	Kelola Kelembagaan	69
3.4	Prestasi	72
3.5	Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020	7/
3.5.1	2899.008 PUBLIKASI/ LAPORAN INTER REGIONAL INPUT OUTPUT	
3.5.2	2905.006 PUBLIKASI/LAPORAN SENSUS PENDUDUK	
3.5.3	2907.008 PUBLIKASI/LAPORAN PENDATAAN PODES	
3.5.4	2908.006 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK WISATAWAN	70
5.5.4	NUSANTARA	21
3.5.5	2908.009 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK <i>E COMMERCE</i>	
3.5.6	2910.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK E COMMENCE	
3.5.7	2910.010 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN	
3.3.7	TERINTEGRASI DENGAN KERANGKA SAMPEL AREA	88
3.6	Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan	90
3.6.1	Penilaian Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran BPS di	
	Provinsi Sumatera Selatan	90
3.6.1.1	Satker BPS Provinsi Sumatera Selatan dan Unit Kerja Eselon III	
	(Bagian/Fungsi) BPS Provinsi Sumatera Selatan	91
3.6.1.2	Satker BPS Kabupaten/Kota	91
A.1.	Aspek Implementasi, Penyerapan Anggaran	100
A.2.	Aspek Implementasi, Konsistensi	102
A.3.	Aspek Implementasi, Pencapaian Keluaran	
A.4.	Aspek Implementasi, Efisiensi	
B.1.	Aspek Manfaat, Pencapaian Hasil	
3.7	Kineria Anggaran Tahun 2020	104
. 3 . /	NUICHO MIEROLOH LONUH AUAU	104

BAB IV. PENU	JTUP	111
4.1	Tinjauan Umum	.111
4.2	Tindak Lanjut	.114
LAMPIRAN		116

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan	1
Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jabatan dan Jenis	0
Kelamin 2020	
Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Golongan 2020	
Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Usia 2020	
Tabel 5. Pernyataan Visi dan Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024	15
Tabel 6. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Renstra BPS Provinsi	
Sumatera Selatan 2020-2024	
Tabel 7. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Arah Kebijakan, dan Strategi	17
Tabel 8. Reviu Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun	l
2020	20
Tabel 9. Capaian Kinerja 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan	22
Tabel 10. Daftar Kendala dan Solusi	46
Tabel 11. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 terhadap Target Renstra	
2020 dan 2024	51
Tabel 12. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran BPS Provinsi Suma	tera
Selatan Menurut Bagian/Fungsi 2020	93
Tabel 13. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran BPS Kabupaten/Ko	ta
se-Sumatera Selatan 2020 (1)	94
Tabel 14. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran BPS Kabupaten/Ko	ta
se-Sumatera Selatan 2020 (2)	95
Tabel 15. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (1)	96
Tabel 16. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (2)	97
Tabel 17. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (3)	98
Tabel 18. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (4)	99
Tabel 19. Aspek Implementasi, Penyerapan Anggaran	101
Tabel 20. Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan menurut Tujuan dan Sasara	
Strategis 2020	105
Tahel 21 Matriks Unava dalam Efisiensi Anggaran 2017-2020	. 107

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Susunan Organisasi BPS Provinsi	7
Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Pendidi	ikan
2020	8
Gambar 3. Audiensi Hasil SP2020 bersama Gubernur Provinsi Sumatera Selatan	10
Gambar 4. Sumatera Selatan Satu Data Kependudukan	11
Gambar 5. Layanan Publikasi dan Live Chat	24
Gambar 6. Webinar Peta Potensi Pangan Strategis Sumatera Selatan	25
Gambar 7. Romantik Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan	27
Gambar 8. Metadata Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan	27
Gambar 9. Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan	28
Gambar 10. Zoom Meeting Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan	29
Gambar 11. Satu Data Sumatera Selatan	30
Gambar 12. Kanal Youtube BPS Provinsi Sumatera Selatan	32
Gambar 13. Sapa Pagi BPS se-Sumatera Selatan	33
Gambar 14. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunju	ngan
SKD 2020	
Gambar 15. Angka Kemiskinan Sumatera Selatan	36
Gambar 16. Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3)	38
Gambar 17. Q-Metadata	38
Gambar 18. Koordinasi Satu Data Indonesia	39
Gambar 19. Komponen Standar Data	41
Gambar 20. Inovasi MUSI	43
Gambar 21. BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam Berita	44
Gambar 22. Smart Day BPS Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 23. RPJMD 2019-2023 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	54
Gambar 24. Pertumbuhan Ekonomi 2020	54
Gambar 25. Proses Bisnis Romantik Online	56
Gambar 26. Alur Kerja Forum Simpul Jaringan Daerah	58
Gambar 27. Pintu Masuk BPS Provinsi Sumatera Selatan	
Gambar 28. Webinar Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi di Era New Normal	63
Gambar 29. Material Penyusun Standar Data	66
Gambar 30. Digitalisasi Data Sumatera Selatan	67
Gambar 31. Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan	68
Gambar 32. Target Nilai SAKIP RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	70
Gambar 33. Goresan Pena Wong Kito	72

Gambar 34. Penghargaan Provinsi dengan Capaian Response Rate Tertinggi Kedua	a dalam
Sensus Penduduk Online 2020	72
Gambar 35. Penghargaan Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (V	√BK) di
Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020	73
Gambar 36. Penghargaan Kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W	73
Gambar 37. Penghargaan Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Ko	rupsi
(WBK)	74
Gambar 38. FGD Penggalian Informasi Arus Barang Regional	76
Gambar 39. Dukungan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada SP2020	77
Gambar 40. Tabulasi Hasil SP2020	78
Gambar 41. Updating PODES 2020	79
Gambar 42. Monitoring Dashboard PODES 100%	81
Gambar 43. Pelaksanaan Wisatawan Nusantara 2020	82
Gambar 44. Survei E-Commerce	85
Gambar 45. Survei Tanaman Pangan	86
Gambar 46. Gerakan Hemat Energi	108

# **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Pagu, Realisasi Anggaran, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Provinsi
Sumatera Selatan Tahun 2015-20202
Grafik 2. Aspek Implementasi, Konsistensi

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024	116
Lampiran 2. Reviu Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020	117
ampiran 3. Pengukuran Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020	119
ampiran 4. SDM BPS di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan 2020	120
Lampiran 5. Kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020	121
Lampiran 6. Response Rate (RR) Survei BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020	123
ampiran 7. Judul Publikasi ARC yang Rilis Tepat Waktu 2020	126
Lampiran 8. Judul Publikasi Non ARC yang Rilis 2020	129
Lampiran 9. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019	130

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

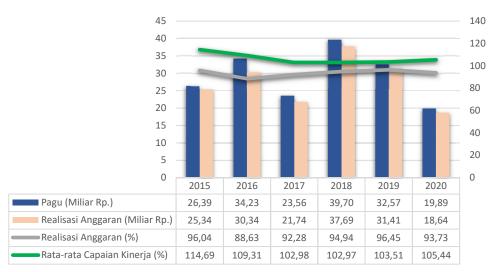
Reformasi birokrasi disikapi oleh Badan Pusat Statistik secara sungguhsungguh guna memujudkan BPS yang lebih bersih dan akuntabel, BPS yang efisien dan efektif, dalam rangka memberikan layanan publik yang optimal dari hasil statistik yang berkualitas. Semangat ini, terus dijaga dalam visi BPS Provinsi Sumatera Selatan "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju di BPS Provinsi Sumatera Selatan" dan pencapaian misi-misi BPS antara lain:

- Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
- 2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
- Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- 4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Dalam rangka pencapaian Visi Misi tersebut BPS melaksanakan langkahlangkah strategis antara lain:

- 1. Meningkatkan kualitas data melalui kerangka penjaminan kualitas;
- 2. Menghasilkan publikasi yang menampilkan ukuran kualitas;
- 3. Melakukan publisitas dan sosialisasi kegiatan statistik;
- Melakukan koordinasi dengan pengelola statistik di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) guna memujudkan data sektoral yang berkualitas;
- 5. Rilis publikasi melalui *Advanced Release Calendar* (ARC);

- 6. Pelayanan Web BPS dengan inovasi penyediaan tabel dinamis;
- Pelayanan Statistik Terpadu sebagai pusat data dan layanan konsultasi statistik;
- 8. Melakukan peningkatan kompetensi SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif;



Grafik 1. Pagu, Realisasi Anggaran, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2020

Strategi pelaksanaan kegiatan tersebut disusun berdasarkan kerangka kerja Indikator Kinerja BPS yang tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

- Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
- Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;
- 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;
- 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi;

Empat indikator utama tersebut, dituangkan dalam program-program kegiatan antara lain, (1) 054.01.01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, dan (2) 054.01.06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik; dengan total pagu anggaran BPS Sumatera Selatan tahun 2020 sebesar Rp. 19.886.791.000,-. Selama kurun waktu 2016-2020, dari Grafik 1 di atas terlihat bahwa rata-rata persentase realisasi anggaran adalah 93,20%. Persentase realisasi anggaran 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan berada lebih tinggi dari rata-ratanya dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Beberapa anggaran yang tidak dapat diserap secara maksimal adalah belanja uang lembur dan tunjangan kinerja. Mekanisme *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) telah diterapkan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19, sesuai dengan Surat Edaran Nomor 251 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 169 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Badan Pusat Statistik.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan

			Tabel 1. Capalan	illulkat	or kille	1 Ja 2020	DP3 PIOV	ılısı sul	natera 30	cialan			
					Perjanjian Kinerja					Renstra 2020			
					В	PS Prov. Sur	msel	ВГ	PS RI	BPS Prov. Sumsel		BPS RI	
No.	Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	
1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;												
	1.1	Menin	gkatnya pemanfaatan data statistik	yang berki	ualitas								
		1.1.1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	43	100	120	25	120	43	120	25	120
		1.1.2	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	74,24	74,24	100	70	106,06	74,24	100	70	106,06
2	Men	ingkatn	ya kolaborasi, integrasi, dan standar	disasi dala	m penyel	enggaraan S	SSN;		•		•		
	2.1	Pengu	atan komitmen K/L/D/I terhadap SSI	N									
		2.1.1	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	50	50	100	25	120	50	100	25	120
		2.1.2	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	12,5	12,5	100	60	20,83	12,5	100	60	20,83
3	Men	ingkatn	ya pelayanan prima dalam penyelen	ggaraan SS	SN;			•		•			
	3.1	Pengu	atan statistik sektoral K/L/D/I										
		3.1.1	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	5	62,5	120	30	120	5	120	30	120

				Perjanjian Kinerja						Renstra 2020			
					В	PS Prov. Sur	nsel	BPS RI		BPS Prov. Sumsel		BPS RI	
No.	Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama			Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
4	Peng	guatan t	ata kelola kelembagaan dan reforma	asi birokras	si	•							
	4.1	SDM s	tatistik yang unggul dan berdaya sai	ng dalam k	erangka t	ata kelola k	elembagaar	ı					
		4.1.1	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	76	74,63	98,20	-	-	76	98,20	-	-
		4.1.2	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	98	97,86	99,86	97	100,89	98	99,86	97	100,89
	Rata-rata						105,44		97,96		105,44		97,96

Rata-rata capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 adalah 105,44%. Target IKU Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi gagal dicapai dan terjadi perubahan *cut off* persentase konsumen yang merasa puas dari 5,5 menjadi 7,66 pada Survei Kebutuhan Data (SKD) 2020. Beberapa poin hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI adalah sebagai berikut:

- a. Informasi kinerja yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan, menyimpulkan kinerja, dasar pemberian *reward* dan *punishment*
- b. Dokumen sumber atas capaian kinerja di Formulir Rencana Aksi (FRA)
   belum dilampirkan sebagai bukti dukung
- c. Belum melampirkan evaluasi kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

Realisasi IKU BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 jika dibandingkan dengan target PK dan Renstra 2020 BPS RI, IKU Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar mampu mencapai 20,83% sehingga reratanya adalah 97,96%. BPS Provinsi Sumatera Selatan telah berupaya maksimal untuk mencapai target kinerja tahunan 2020. Perbaikan kinerja terus dilakukan dalam upaya melakukan inovasi pelayanan publik melalui aplikasi *smartphone* Si Data Eksotiss, analisis data statistik melalui https://goresanpenawongkito.wordpress.com/about/, dan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam Berita yang dapat diakses secara online pada tautan https://humas1600.wordpress.com/.

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F disebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Mengingat hak untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia sebagai salah satu wujud dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis, maka perwujudan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah wajib. Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Undang-undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS merupakan penyelenggara statistik dasar dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Statistik dasar ini berguna dalam kerangka Pembangunan Nasional. BPS mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, BPS sebagai Pembina Data yang diberi kewenangan melakukan pembinaan terkait data. Keselarasan ini dituangkan pada 4 Tujuan utama BPS Provinsi Sumatera Selatan ditahun 2020 yaitu (1) Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, (2) Meningkatnya kolaborasi,

integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, (3) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dan (4) Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi. Dari empat tujuan tersebut ditetapkan sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang dituangkan dalam perjanjian kinerja yang di-*monitoring* progres kinerja setiap triwulan. Hasil capaian kinerja keempat tujuan tersebut dituangkan dalam laporan kinerja tahunan.

kinerja tahunan wajib disusun oleh Laporan setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja wajib menyusun dan menyajikan laporan kinerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Penggunaan anggaran ini merupakan elemen penting dalam proses pembangunan nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS Provinsi Sumatera Selatan akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS sebagai penyelenggara negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang. Laporan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 adalah bentuk konkret dalam menunaikan hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### 1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai. Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama tahun 2020.

#### 1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konsititusional BPS yang menyatakan tentang kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar. BPS sedang berada dalam masa transisi, mendukung kebijakan pemerintah melakukan Reformasi Birokrasi. mengurangi tingkat eselon untuk kemudian dialihkan ke jabatan yang bersifat fungsional secara bertahap. Menggunakan dasar hukum Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, dan tetap melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Perwakilan BPS di Daerah, pada masa transisi ini. Mengingat Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 baru ditetapkan pada 17 Desember 2020.

Kedudukan BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tugas, fungsi, dan susunan organisasi berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota.

#### Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota Pasal 3, BPS Provinsi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota Pasal 4, BPS Provinsi menyelenggarakan fungsi:

- 1. Penyelenggaraan statistik dasar di provinsi;
- 2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi;
- 3. Memperlancar dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di provinsi; dan

4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Provinsi.

#### Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, susunan organisasi BPS Provinsi terdiri dari:

#### Kepala

Kepala BPS Provinsi mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi serta membina aparatur BPS Provinsi agar berdaya guna dan berhasil guna.

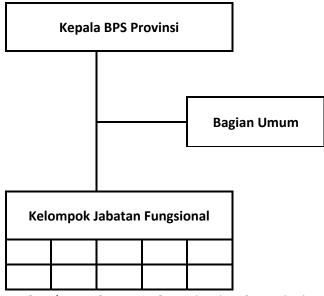
#### 2. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.

#### 3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Provinsi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Bagan susunan organisasi BPS Provinsi dapat dilihat pada gambar berikut.

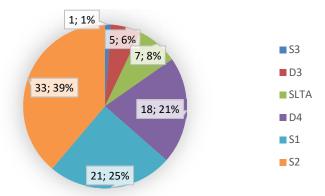


Gambar 1. Susunan Organisasi BPS Provinsi

#### 1.4. Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, BPS perlu ditunjang oleh human capital yang handal, sehingga tugas pokok dan fungsi dapat dilaksanakan dengan baik. Jumlah pegawai organik BPS di Provinsi Sumatera Selatan 2020 adalah 85 orang. Jika dilihat pada Gambar 2, human capital BPS di Provinsi Sumatera Selatan relatif baik, sebagian besar pegawai sudah berpendidikan D3 ke atas. Peningkatan kapasitas human capital melalui jalur pendidikan terus dilakukan melalui Tugas Belajar (TB). Peningkatan kapasitas human capital juga dilakukan melalui aktivitas Rintisan Pendidikan Gelar dengan cara memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur Izin Belajar. Dengan adanya peningkatan kapasitas human capital melalui pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dengan dasar etika Aparatur Sipil Negara (ASN), untuk dapat melaksanakan

tugas secara operasional yang sesuai dengan kebutuhan instansi, dalam rangka pencapaian visi dan misi BPS.



Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Pendidikan 2020

Sebesar 68,24% pegawai berjenis kelamin perempuan, dan 31,76% untuk laki-laki. Proporsi yang paling dominan adalah Pejabat Fungsional, yaitu 64,71%. Secara rinci, profil pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 2-4.

Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin 2020

301113 KCIGITIIT 2020								
Jabatan	Jumlah	Jenis Kelamin						
Jabatan	(orang)	Lk	%	Pr	%			
Pejabat Struktural	2	0	0,00	2	2,35			
Pejabat Fungsional	55	16	18,82	39	45,88			
Staf	28	11	12,94	17	20,00			
Jumlah	85	27	31,76	58	68,24			

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Golongan 2020

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase
IV	18	21,18
III	62	72,94
II	5	5,88
Jumlah	85	100,00

Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Usia 2020

Usia	Jumlah (orang)	Persentase
>50	8	9,41
41-50	17	20,00
31-40	50	58,82
<30	10	11,76
Jumlah	85	100,00

#### 1.5 Potensi dan Permasalahan: Sumatera Selatan Satu Data Kependudukan

Data penduduk merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini karena data penduduk digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan anggaran, parameter untuk menentukan kebijakan, dan eksekusi program pembangunan. Namun data penduduk merupakan salah satu jenis data yang berpotensi untuk berbeda. Perbedaan ini terjadi karena perbedaan referensi waktu, konsep-definisi, termasuk perbedaan metodologi pengumpulan data. Dalam hal ini Pemerintah terus berupaya untuk mengurangi berbagai perbedaan tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan Satu Data Sumatera Selatan melalui aplikasi Sistem Informasi Satu Data Sumatera Selatan melalui aplikasi Sistem Informasi Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) dan Perpres No. 62 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (AKSPH).

SP2020 dirancang dengan menggunakan data adminduk dari Ditjen Dukcapil sebagai data dasar. Hal ini juga dimaksudkan agar SP2020 menjadi bridging untuk mewujudkan Satu Data Kependudukan. Upaya ini dilakukan agar data dapat dibagipakaikan antarinstansi pemerintah dengan memenuhi

standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.



Gambar 3. Audiensi Hasil SP2020 bersama Gubernur Provinsi Sumatera Selatan

Data kependudukan Sumatera Selatan telah dibagipakaikan melalui SIMATA, yang dapat diakses oleh seluruh pengguna data pada tautan http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=Kelompok-Pilih&q=Data-View&s=216. Tidak hanya terbatas pada data kependudukan, tetapi juga seluruh data sektoral.

Melalui pendataan lengkap di tahun 2020, SP2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk menuju " Sumatera Selatan Satu Data Kependudukan". Rencana pendataan sampel di tahun 2021 ini, SP2020 bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait parameter demografi (kelahiran, migrasi, dan kematian), pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan, perumahan, dan informasi penting lainnya untuk kepentingan penghitungan proyeksi penduduk, evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan monitoring pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam masa penanganan pandemi Covid-19 ini, potensi dapat menyelenggarakan SP2020 Sampel agar dapat menjadi sebuah titik awal

dalam pengembangan Statistik Hayati yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Sehingga SP2020 dapat menjadi bingkai penghubung untuk integrasi data dalam mewujudkan Satu Data Kependudukan tidak hanya di Sumatera Selatan, juga seluruh Indonesia.

Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Hasil Sensus Penduduk 2020 menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
Penduduk Dan Ketenagakerjaan » Penduduk

Kabupaten/Kota	SP2020 Laki-laki	SP2020 Perempuan	Total
Ogan Komering Ulu	188494	179109	367603
Ogan Komering Ilir	39631	373038	769348
Muara Enim	312953	299947	612900
Lahat	220015	210056	430071
Musi Rawas	202703	192867	395570
Musi Banyuasin	320561	301645	622206
Banyuasin	429859	407055	836914
DKU Selatan	212333	196648	408981
DKU Timur	333407	316446	649853
Ogan Nir	211127	205422	416549
Empat Lawang	171711	161911	333622
Penukai Abab Lematang Ilir	98434	96466	194900
Musi Rawas Utara	96186	92675	188861
Palembang	837031	831817	1668848
Prabumulih	97197	95999	193196
Pagar Alam	73715	70129	143844
Lubuk Unggau	118042	116124	234166
Sumatera Selatan	4320078	4147354	8467432

Gambar 4. Sumatera Selatan Satu Data Kependudukan

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I. Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta sistematika penyajian laporan.

**Bab II. Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024, dan Reviu Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015-2020, Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra, Prestasi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020, Upaya Efesiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, dan Kinerja Anggaran Tahun 2020.

**Bab IV. Penutup,** pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

#### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

### 2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024

Visi adalah kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Perumusan visi dimaksudkan untuk (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai organisasi pada suatu periode waktu tertentu di masa datang, (b) memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam sebuah organisasi, (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga seluruh elemen organisasi memiliki penyikapan yang sama tentang masa depan organisasi, (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi; dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Sedangkan misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi organisasi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi (the reason of being). Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Dalam Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024 tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam jangka waktu 5 tahun. Visi BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk tahun 2020-2024 adalah

> "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju di BPS Provinsi Sumatera Selatan" ("Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia in BPS of South Sumatra Province")

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS Provinsi Sumatera Selatan berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai pembina data statistik.

Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

- Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
- 2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
- Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- 4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Hubungan Visi dan Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Pernyataan Visi dan Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024

IAN		MISI BPS PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020 – 2024
ERA SELAT	Penyedia Data Statistik Berkualitas	1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
SI SUMATE 20-2024	Untuk Indonesia	2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
VISI BPS PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020-2024	Maju di BPS Provinsi Sumatera Selatan	3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
VISI		4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Rumusan Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikatas Kinasia	Target							
NO	Strategis	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024			
1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan									
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	43	45	47	48	50			

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinoria		Т	arget		
NO	Strategis	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase publikasi	74,24	75,75	77,27	78,78	80,3
		statistik yang					
		menerapkan					
		standard akurasi					
		sebagai dasar					
		perencanaan,					
		monitoring, dan					
		evaluasi					
		pembangunan					
		nasional (%)					
2	Meningkatnya kolaborasi,	integrasi, dan standaris	sasi dalam pe	nyelengg	araan SS	N	
	Penguatan komitmen	Persentase K/L/D/I	50	50	50	50	50
	K/L/D/I terhadap SSN	yang melaksanakan					
		rekomendasi					
		kegiatan statistik					
		(%)					
		Persentase K/L/D/I	12,5	15	17,5	20	22,5
		yang					
		menyampaikan					
		metadata sektoral					
		dan khusus sesuai					
		standar (%)					
3	Meningkatnya pelayanan	prima dalam penyeleng	garaan SSN				
	Penguatan statistik	Persentase K/L/D/I	5	10	15	20	25
	sektoral K/L/D/I	yang mampu					
		menyelenggarakan					
		statistik sektoral					
		secara mandiri					
		sesuai NSPK (%)					
4	Penguatan tata kelola ke	lembagaan dan reforma	asi birokrasi				
	SDM statistik yang	Hasil Penilaian	76	77	78	79	80
	unggul dan berdaya	SAKIP oleh					
	saing dalam kerangka	Inspektorat					
	tata kelola kelembagaan	Persentase	98	98	99	99	99
		kepuasan pengguna					
		data terhadap					
		sarana dan					
		prasarana					
		pelayanan BPS (%)					
		pelayanan BPS (%)					

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan indikator yang telah ditetapkan, BPS Provinsi Sumatera Selatan menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai target kinerjanya, yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Arah Kebijakan, dan Strategi

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju	Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional	T.1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS1. Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	Pemanfaatan data BPS sebagai dasar perencanaan, evaluasi, pembangunan nasional	1. meningkatkan kualitas data statistik	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Pengembangan dan Analisis Statistik
				Peningkatan Publikasi yang Menerapkan Standar	meningkatkan sarana dan     prasarana untuk pengumpulan		Penyediaan dan     Pengembangan Statistik
				Akurasi	dan pengolahan data statistik		Neraca Pengeluaran
					3. Melakukan penguatan		3. Penyediaan dan
					pengawasan/supervisi kegiatan		Pengembangan Statistik Neraca Produksi
					4. Melakukan sosialisasi		4. Pengembangan Metodolo
					kegiatan statistik		Sensus dan Survei
					5. meningkatkan kualitas dan		5. Penyediaan dan
					kompetensi SDM BPS		Pengembangan Statistik Distribusi
					6. Melakukan mitigasi risiko		6. Penyediaan dan
					kegiatan		Pengembangan Statistik
							Harga 7. Penyediaan dan
							Pengembangan Statistik
							Industri, Pertambangan, dai
							Penggalian, Energi dan
							Konstruksi
							8. Penyediaan dan
							Pengembangan Statistik
							Kependudukan dan
							Ketenagakerjaan
							Penyediaan dan     Pengembangan Statistik
							Kesejahteraan Rakyat
							10. Penyediaan Dan
							Pengembangan Statistik
		4:		1	60		Ketahanan Sosial

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) 11. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 12. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan 13. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
	Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan	T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	SS2. Penguatan Komitmen instansi Pemerintah terhadap Sistem Statistik Nasional	Peningkatan Instansi Pemerintah yang Melaksanakan Rekomendasi Statistik	Melakukan peningkatan capacity building SDM di intansi Pemerintah Daerah (OPD) yang menyelenggarakan sistem statistik nasional	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	1. Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik
				Peningkatan Instansi Pemerintah yang Menyampaikan Metadata Sektoral dan Khusus sesuai Standar	Meningkatkan koordinasi antara BPS dengan instansi pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan statistik		
					Mengoptimalkan forum Satu Data Indonesia dalam rangka kerjasama statistik sektoral		
	Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional	T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	SS3. Penguatan Statistik Sektoral Instansi Pemerintah	Peningkatan Instansi Pemerintah untuk Menyelenggarakan Statistik Sektoral secara Mandiri sesuai NSPK	Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam menyelenggarakan statistik sektoral		Pelayanan dan     Pengembangan Diseminasi     Informasi Statistik
					Penguatan SDM internal BPS dalam rangka assistancy		
					Melakukan Sosialisasi Produk dan Layanan Statistik		

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
(1)	{2}	(3)	(4)	(5)	(6) Meningkatkan Ragam Layanan, dan AksesProduk Statistik	(7)	(8)
	Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah	T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Meningkatkan Nilai SAKIP	Membangun inovasi manajemen kinerja	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL)	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
					Internalisasi penilaian SAKIP terhadap SDM BPS		Layanan Dukungan     Manajemen Satker
					Melakukan penguatan koordinasi internal		3. Layanan Perkantorar
					Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala		
				Meningkatkan Kepuasan Pengguna Data terhadap Sarana dan Prasarana Pelayanan BPS	Menyusun rencana pembangunan sarana dan sarana pelayanan		
					Membangun Inovasi (sistem informasi dan Aplikasi) untuk mendukung pelayanan publik		
					Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pelayanan publik		

#### 2.2. Reviu Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

Selama periode tahun 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan Reviu Perjanjian Kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan, yang disusun dengan didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun 2020.

Tabel 8. Reviu Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Menyediakan data statistik	untuk dimanfaatkan sebagai dasar pemba	ngunan	
	1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	43
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	74,24
2.	Meningkatnya kolaborasi, ii	ntegrasi, dan standarisasi dalam penyelen	ggaraan S	SSN
	2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen	50
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	Persen	12,5
3.	Meningkatnya pelayanan pi	rima dalam penyelenggaraan SSN		
	3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	Persen	5

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
4.	4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi								
	4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	76					
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	98					

#### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

## 3.1.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 Menurut Tujuan

Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2020. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Reviu PK BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Data capaian kinerja ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 9. Capaian Kinerja 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan

No.	Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama Satuan Target Realisasi  Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	1.1	1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas						
	1.1.1 Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional				43	100	120	
	1.1.2 Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional				74,24	74,24	100	
2	Men	ingkatn	ya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi d	dalam pen	yelengga	raan SSN;	100	
	2.1	Pengu	atan komitmen K/L/D/I terhadap SSN				100	
		2.1.1 Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik		Persen	50	50	100	
	2.1.2 Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar		Persen	12,5	12,5	100		
3	Men	ingkatn	ya pelayanan prima dalam penyelenggaraa	n SSN;			120	
	3.1	Pengu	atan statistik sektoral K/L/D/I		-		120	

No.		Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
		3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu		Persen	5	62,5	120
		menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK					
4	4 Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi						99,03
	4.1	SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan					
		4.1.1	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	76	74,63	98,20
	4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi		Persen	98	97,86	99,86	
			Rata-rata				105,44

#### 3.1.1.1 Capaian Kinerja Tujuan Pertama Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan

Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, tujuan pertama dari empat tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 9, bahwa rata-rata capaian kinerja tujuan pertama adalah 110%, diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dan Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Rata-rata capaian kinerja tujuan pertama 110% berarti target kinerja 2020 berhasil dicapai. Capaian realisasi ini diperoleh dari hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2020 dan realisasi publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. SKD bertujuan untuk mendapatkan bahan evaluasi dari pengguna data sebagai pendukung dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan serta kualitas data dan informasi statistik.

Respondennya adalah pengguna data baik yang datang langsung ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Provinsi Sumatera Selatan maupun yang tidak datang langsung ke PST. Karena pada masa pandemi Covid-19, layanan PST sempat dialihkan melalui layanan online. Layanan online ini dapat dilakukan pengguna data melalui *live chat* pada website <a href="https://sumsel.bps.go.id/">https://sumsel.bps.go.id/</a>. Seluruh pengguna data, menyatakan data BPS Provinsi Sumatera Selatan digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.



Gambar 5. Layanan Publikasi dan Live Chat

Terkait indikator kinerja Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, menurut UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik pasal 8 cara pengumpulan data dilakukan dengan sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seluruh publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi telah diupload pada website <a href="https://sumsel.bps.go.id/publication.html">https://sumsel.bps.go.id/publication.html</a> dan juga tersedia di PST BPS Provinsi Sumatera Selatan. Seluruh laporan kegiatan rampung telah disampaikan ke Bagian Umum. Dengan adanya publikasi

statistik yang menerapkan standard akurasi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Kendala utama dalam pencapaian kinerja tujuan pertama, Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, adalah sebagai dampak pandemi Covid-19, tidak seluruh kegiatan survei dapat dilaksanakan. Terdapat beberapa kegiatan survei yang dibatalkan seperti Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga dan Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi. BPS Provinsi Sumatera Selatan mengikuti arahan petunjuk BPS RI, karena rendahnya response rate sebagai dampak pandemi Covid-19.



Gambar 6. Webinar Peta Potensi Pangan Strategis Sumatera Selatan

Untuk menindaklanjuti tujuan Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, telah dilakukan Webinar Peta Potensi Pangan Strategis Sumatera Selatan: Mengamankan Lumbung Pangan

di Masa Pandemi, bagi masyarakat yang tidak berkesempatan hadir pada saat zoom meeting, dapat mengakses webinar tersebut pada kanal Youtube BPS Provinsi Sumatera Selatan. Strategi mengenai pengamanan lumbung pangan selama masa pandemi merupakan potensi bagi pelaku usaha, dan pemerintah untuk mengambil dasar kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di Sumatera Selatan. Bagi masyarakat, merupakan peluang penyerapan tenaga kerja secara luas.

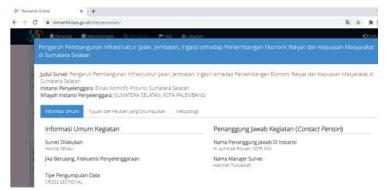
## 3.1.1.2 Capaian Kinerja Tujuan Kedua Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan SSN

Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, tujuan kedua dari empat tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 9, bahwa rata-rata capaian kinerja tujuan kedua adalah 100%, diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik dan Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar.

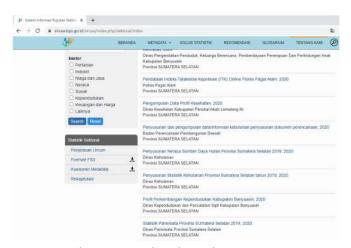
Rata-rata capaian kinerja tujuan kedua 100% berarti target kinerja 2020 berhasil dicapai. Capaian realisasi ini diperoleh dari hasil kegiatan statistik Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan yang mendapatkan Rekomendasi dari BPS Provinsi Sumatera Selatan. Daftar kegiatan statistik ini dapat diakses pada website <a href="https://romantik.bps.go.id/site/pencarian/">https://romantik.bps.go.id/site/pencarian/</a>, website Rekomendasi Statistik (Romantik) online.

Terkait indikator kinerja Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar, metadata sesuai standar dapat diakses pada website <a href="https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/sektoral/index">https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/sektoral/index</a>.

Terdapat 10 (sepuluh) Metadata yang berasal dari 5 (lima) instansi di provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 7. Romantik Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 8. Metadata Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan

Keberhasilan capaian kinerja pada tujuan kedua ini, menunjukkan upaya untuk meningkatkan peran BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai pusat rujukan statistik dalam terselenggaranya Sistem Statistik Nasional (SSN) Sumatera Selatan, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Sumatera Selatan, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Gubernur

Sumatera Selatan Nomor 53 Tahun 2017 tentang Kebijakan Satu Data Pembangunan Daerah pun semakin terlihat.

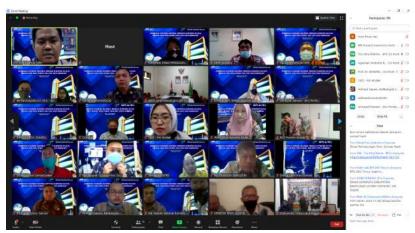
Kendala utama dalam pencapaian kinerja tujuan kedua, Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, adalah masih kurangnya pemahaman dalam penyelenggaraan statistik sekoral, sehingga dibutuhkan sosialisasi terkait statistik sektoral dan standar metadata. Pada masa pandemi Covid-19, sosialisasi yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan terbatas pada media virtual, tidak dapat dilakukan secara tatap muka. BPS Provinsi Sumatera Selatan juga mengikuti arahan BPS RI untuk melakukan efisiensi pelaksanaan anggaran 2020, dengan menggunakan mekanisme zoom meeting Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan "Menuju Satu Data Sumsel dan Satu Data Indonesia" pada 6 November 2020. Ragam sosialisasi yang diberikan diantaranya terkait Rekomendasi Kegiatan Statistik, Standar Metadata, Pembinaan Statistik Sektoral, Capacity Building, Sistem Informasi Manajemen Data Statistik (SIMDASI) dan lain-lain.



Gambar 9. Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan

#### 3.1.1.3 Capaian Kinerja Tujuan Ketiga Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, tujuan ketiga dari empat tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 9, bahwa capaian kinerja tujuan ketiga adalah 120%, diperoleh dari hasil nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.



Gambar 10. Zoom Meeting Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan

Capaian kinerja tujuan ketiga 120% berarti target kinerja 2020 berhasil dicapai. Capaian realisasi ini diperoleh dari hasil zoom meeting Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan "Menuju Satu Data Sumsel dan Satu Data Indonesia" pada 6 November 2020. Sosialisasi yang dilakukan secara virtual ini bukan kali pertama dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan, tetapi juga telah dilakukan sejak tahun 2019. Sehingga koordinasi lintas instansi telah terjalin sejak lama. Akibatnya, tingginya minat dan antusias instansi pemerintah provinsi dan kebupaten/kota di Sumatera Selatan mengikuti kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral ini. Dari sekitar 80-an instansi tingkat provinsi, hadir dalam zoom meeting tersebut sekitar 62,5%.

Dasar hitung 62,5% ini tanpa memperhitungkan kehadiran instansi tingkat kabupaten/kota. Harapan terkembang, semoga dapat bersama-sama meningkatkan pemahaman instansi tentang statistik sektoral untuk mendukung Satu Data Sumsel dan Satu Data Indonesia.

Keberhasilan capaian kinerja tujuan ketiga, tidak terlepas dari dukungan dan peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) statistik, yang diwujudkan dalam pembangunan kerangka dan sistem informasi manajemen statistik, melalui penggunaan Simdasi dan integrasi portal Satu Data Sumatera Selatan. Tentunya dengan langkah kolaboratif, inovatif, dan sinergi antar instansi pemerintah Sumatera Selatan.

Kendala utama dalam pencapaian kinerja tujuan ketiga, Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, adalah pentingnya memastikan data yang diproduksi oleh Produsen Data berkualitas (sesuai Standar, Metadata Baku dari Pembina Data serta dihasilkan menggunakan Kode dimanfaatkan Referensi dan Data Induk dan dapat bersama (interoperabilitas). Seluruh data yang telah memenuhi standar dan terverifikasi, dapat dibagipakaikan antar instansi dan kepada seluruh pengguna data melalui website



http://satudata.sumselprov.go.id/v3/index.php?q=Beranda.

Gambar 11. Satu Data Sumatera Selatan

#### 3.1.1.4 Capaian Kinerja Tujuan Keempat Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, tujuan keempat dari empat tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 9, bahwa rata-rata capaian kinerja tujuan keempat adalah 99,03%, diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi.

Rata-rata capaian kinerja tujuan pertama 99,03% berarti target kinerja 2020 gagal dicapai. Capaian realisasi ini diperoleh dari hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI dan hasil SKD 2020. Beberapa poin hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI adalah sebagai berikut:

- a. Informasi kinerja yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan, menyimpulkan kinerja, dasar pemberian reward dan punishment
- b. Dokumen sumber atas capaian kinerja di Formulir Rencana Aksi (FRA)
   belum dilampirkan sebagai bukti dukung
- c. Belum melampirkan evaluasi kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

Pengembangan implementasi SAKIP BPS Povinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan upaya Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pencanangan ZI telah dilakukan oleh seluruh satker BPS di wilayah provinsi Sumatera Selatan. Dari 4 (empat) satker yang diusulkan untuk mendapatkan predikat WBK, BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil meraih predikat satker WBK dari BPS RI dan Kemenpan RB. BPS Kota Palembang dan

BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir berhasil mendapatkan predikat satker WBK dari BPS RI.

Terkait indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi, diperoleh dari hasil SKD 2020. Indikator persentase konsumen yang puas mengalami perubahan penghitungan, dimana sebelumnya menggunakan cut off 5,5 dan untuk tahun 2020 menggunakan cut off 7,66. Selain itu, pelaksanaan SKD 2020 dilakukan secara online dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana secara rule validasi tidak akan menjadi masalah bila tidak dijawab, yang berati untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana boleh kosong.



Gambar 12. Kanal Youtube BPS Provinsi Sumatera Selatan

Secara fisik, sarana prasarana tidak dapat digunakan secara langsung oleh pengguna data. Terbatas pada layanan sarana prasarana non fisik, yaitu kemudahan akses data melalui website, live chat, ketersediaan data, dan lainlain. Untuk itu, BPS Provinsi Sumatera Selatan terus mengembangkan layanan data dan informasi statistik yang dapat diakses secara online pada Si Data Eksotiss berbasis smartphone, analisis data statistik <a href="https://goresanpenawongkito.wordpress.com/2021/02/">https://goresanpenawongkito.wordpress.com/2021/02/</a>, BPS dalam Berita <a href="https://humas1600.wordpress.com/category/2021/">https://humas1600.wordpress.com/category/2021/</a>, media sosial kanal

Youtube, Facebook, dan Instagram @BPS Provinsi Sumatera Selatan. Agar layanan data dapat menjadi lebih dekat kepada publik.

Kegagalan capaian kinerja tujuan keempat, menunjukkan BPS Provinsi Sumatera Selatan perlu melakukan perbaikan dalam usaha membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Peningkatan kapasitas dan kemampuan insan statistik terus dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia. Secara rutin dilakukan peningkatan capacity buliding untuk seluruh insan statistik di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan melalui Sapa Pagi dan Smart Day. Dengan semangat perubahan, diharapkan akan dapat menghilangkan pola pikir linier, monoton, dan keluar dari zona nyaman dengan membuat terobosan baru yang inovatif.



Gambar 13. Sapa Pagi BPS se-Sumatera Selatan

#### 3.1.2 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 berdasarkan Sasaran Strategis

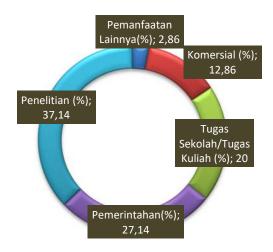
Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis masih menggunakan tabel 9.

## 3.1.2.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, digunakan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dan Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas 110% berarti target kinerja 2020 berhasil dicapai. Capaian kinerja indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional 120%, dan capaian kinerja indikator kinerja Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional 100%.

Capaian realisasi ini diperoleh dari hasil SKD 2020, realisasi Advance Release Calendar (ARC) Publikasi, dan laporan kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada pie chart, bahwa sebagian besar data BPS Provinsi Sumatera Selatan digunakan untuk tujuan penelitian, pemerintahan, tugas akademis, komersial, dan lainnya. Seluruh responden SKD 2020 yang berasal dari instansi pemerintahan menyatakan bahwa data BPS dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

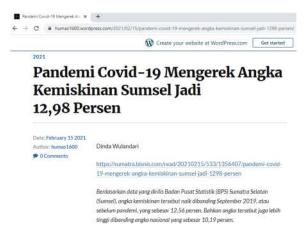


Gambar 14. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan SKD 2020

Pemerintah sebagai pengendali banyak mempergunakan informasi (data) statistik untuk melihat perubahan-perubahan, menganalisa dan akhirnya sebagai dasar menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan. Di kalangan swasta, informasi statistik diperlukan sebagai bahan acuan untuk mengelola perusahaan secara lebih efisien dalam mencari peluang-peluang baru yang menguntungkan. Sedangkan di masyarakat umum, data statistik diperlukan untuk bahan penelitian dan kajian. Dengan demikian kebutuhan informasi statistik dilihat dari ragam dan kualitasnya yang baik akan semakin meningkat.

BPS Provinsi Sumatera Selatan berupaya agar dampak pembangunan statistik, melalui upaya perbaikan metode pengumpulan data dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data. Melalui penyempurnaan pelayanan statistik selama masa pandemi Covid-19, seluruh pengguna data tetap dapat mengakses data strategis yang dibutuhkan melalui website dan *live chat*. Hasil diseminasi data berupa publikasi statistik yang

menerapkan standard akurasi tersedia pada website BPS Provinsi Sumatera Selatan secara lengkap pada menu publikasi.



Gambar 15. Angka Kemiskinan Sumatera Selatan

Tindak lanjut yang telah dilakukan untuk pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan penyebarluasan informasi terkait data statistik terkini melalui release live streaming. Selain dapat diakses pada kanal Youtube BPS Provinsi Sumatera Selatan, juga dapat diakses pada laman BPS Dalam Berita di alamat <a href="https://humas1600.wordpress.com/">https://humas1600.wordpress.com/</a>. Mengingat kebutuhan akses data terkini semakin tinggi, terutama dalam masa pandemi Covid-19, pengguna data dapat memanfaatkan seluruh data statistik secara online, dari mana saja dan kapan pun. *Data is in your hand*!

## 3.1.2.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN adalah Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, digunakan 2 (dua)

Indikator Kinerja yaitu Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik, dan Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar.

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN 100% berarti target kinerja 2020 berhasil dicapai. Capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik 100%, dan capaian kinerja indikator kinerja Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar 100%. Keberhasilan ini merupakan cerminan langkah kolaboratif, inovatif, dan sinergi BPS Provinsi Sumatera Selatan dengan instansi pemerintah provinsi Sumatera Selatan.

Capaian realisasi indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik diperoleh dari Romantik Online BPS <a href="https://romantik.bps.go.id/site/index/">https://romantik.bps.go.id/site/index/</a>. Berupa hasil rekomendasi kegiatan statistik yang diberikan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan kepada Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan, kegiatan survei Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (jalan, Jembatan, Irigasi) terhadap Perkembangan Ekonomi Rakyat dan Kepuasan Masyarakat di Sumatera Selatan.

Setiap instansi pemerintah dapat melakukan permintaan rekomendasi terkait sensus dan survei, serta kompilasi produk administrasi (Kompromin) yang akan dilaksanakan melalui aplikasi Romantik Online. Formulir pengisian Romantik Online menggunakan FS3 yang dapat diakses pada https://romantik.bps.go.id/assets/Formulir FS3.pdf. Tujuan pelaporan kegiatan statistik adalah untuk melengkapi Sistem Statistik Nasional (SSN), agar dalam mengadakan kegiatan statistik tidak terjadi duplikasi kegiatan statistik.



Gambar 16. Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3)

Capaian realisasi indikator kinerja Persentase penyusunan metadata K/L/D/I sesuai standar sektoral dan khusus oleh diperoleh https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/sektoral/index, dengan menggunakan kuesioner Q-Metadata. Pada tautan ini, tersedia 10 (sepuluh) Metadata yang berhasil diperoleh dari 5 (lima) instansi pemerintah yaitu Dinas Kehutanan, Dinas Pariwisata, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) Politeknik Negeri Sriwijaya, Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, dan Univerisitas Sriwijaya. Metadatabase kegiatan statistik yang dikembangkan tidak hanya memuat kegiatan statistik dasar (kegiatan statistik yang dilaksanakan BPS Provinsi Sumatera Selatan) tetapi juga mencakup kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah lainnya dan lembaga swasta. Peran aktif instansi pemerintah sangat membantu BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien.



Gambar 17. Q-Metadata

No	Instansi	Jumlah Tabel					
1	BPS	81	<ul> <li>15 Instansi Daerah (OPD) dan 7</li> </ul>				
2	Bappeda	4					
3	Bapenda	1	Instansi Vertikal yang sudah				
4	BKD	5	menyumbangkan tabel				
5	BKKBN	1	OPD Provinsi Sumatera Selatan				
6	BMKG	1					
7	BPKAD	3	sejumlah 48 OPD				
8	Dinas Pendidikan	1.	<ul> <li>Daftar Judul Tabel dapat dilihat</li> </ul>				
9	Dinas Kesehatan	3	pada tautan				
10	Dinas Perkebunan	2					
11	Dinas Kehutanan	2	http://s.bps.go.id/SDISumsel06112				
12	Dinas Tenaga Kerja	2	020				
13	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	<ul> <li>33 Instansi Daerah (OPD) yang</li> </ul>				
14	Kanwil Kemenag	2					
15	Dinas Ketahanan Pangan	5	belum terlibat menyumbangkan				
16	Dinas Parlwisata	1	tabel				
17	PLN	2					
18	PDAM	1					
19	Polde	i					
20	PT POS	1					
21	PU BM	3					
22	Selovan	2					

Gambar 18. Koordinasi Satu Data Indonesia

Tindak lanjut yang telah dilakukan dalam pencapaian Sasaran Strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, adalah dengan melakukan koordinasi terkait Satu Data Indonesia dan Satu Data Sumatera Selatan bersama instansi pemerintah terkait di wilayah provinsi Sumatera Selatan. BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai Pembina Data, Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan sebagai Walidata, seluruh instansi pemerintah terkait data statistik sebagai Produsen Data. Secara bertahap, membangun jaringan daerah untuk penyelenggaraan Satu Data Indonesia di tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

# 3.1.2.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah Penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I, digunakan Indikator Kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

Capaian kinerja sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I 120% berarti target kinerja 2020 berhasil dicapai. Capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK 120%. Keberhasilan ini merupakan cerminan langkah kolaboratif, inovatif, dan sinergi BPS Provinsi Sumatera Selatan dengan instansi pemerintah provinsi Sumatera Selatan lainnya.

Capaian realisasi indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK diperoleh dari tingginya partisipasi instansi pemerintah provinsi Sumatera Selatan pada kegiatan zoom meeting berikut:

- a. Sosialisasi dan kordinasi dalam rangka Pembinaan Statistik Sektoral/Khusus untuk Satu Data Sumatera Selatan pada 6 November 2020.
- b. Capacity Building OPD Provinsi Sumatera Selatan pada 7-8 Desember 2020.

Dalam zoom meeting tersebut diberikan materi terkait Standar Data dan Kode Referensi, Teori dan Praktek Metadata Statistik, Teori dan Praktek Rekomendasi Statistik, Teori dan Praktek Simdasi, Satu Data Indonesia, Satu Data Sumsel melalui Publikasi Sumatera Selatan Dalam Angka, dan Pembinaan Statistik. BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai pembina data bertugas untuk:

- a. Menetapkan standar data yang berlaku lintas instansi pusat dan atau daerah
- Menetapkan struktur yang baku dan format baku dari metadata yang berlaku lintas instansi pusat dan atau daerah

- c. Memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data oleh K/L/D/I
- d. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas (Perpres SDI pasal 13 ayat 1)
- e. Melakukan pembinaan penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



Gambar 19. Komponen Standar Data

Langkah nyata menindaklanjuti Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 596/KPTS/BAPPEDA/2016 tentang Pembentukan Forum Data Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan. Melalui zoom meting ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman instansi pemerintah mengenai pentingnya standar data berkualitas agar dapat dimanfaatkan bersama (interoperabilitas), melalui portal Satu Data Sumsel dan Simdasi. Pemahaman mengenai alur koordinasi dan komunikasi antar Pembina Data dengan Walidata dan Produsen Data di setiap Instansi Pemerintah akan meningkatkan integritas dataset yang dirilis pemerintah melalui standardisasi penyelenggaraan data pemerintah.

## 3.1.2.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis SDM Statistik yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Kerangka Tata Kelola Kelembagaan

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, digunakan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat, dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi.

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan 99,03% berarti target kinerja 2020 gagal dicapai. Capaian kinerja indikator kinerja Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat 98,20%, dan capaian kinerja indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi 99,86%.

Capaian realisasi indikator kinerja Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat diperoleh dari hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI. Beberapa poin hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI adalah sebagai berikut:

- a. Informasi kinerja yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan, menyimpulkan kinerja, dasar pemberian reward dan punishment
- b. Dokumen sumber atas capaian kinerja di Formulir Rencana Aksi (FRA)
   belum dilampirkan sebagai bukti dukung
- c. Belum melampirkan evaluasi kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

Secara bertahap telah dilakukan perbaikan implementasi SAKIP melalui Pembangunan Zona Integritas di BPS Provinsi Sumatera Selatan, dokumentasi penyelenggaran rapat, monitoring dan evaluasi kegiatan, yang dapat diakses melalui MUSI. Hasil yang diperoleh adalah BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil meraih predikat Satker Wilayah Bebas Korupsi di akhir tahun 2020 dari Kemenpan RB dan BPS RI.



Gambar 20. Inovasi MUSI

Capaian realisasi indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi diperoleh dari hasil SKD 2020. Indikator persentase konsumen yang puas mengalami perubahan penghitungan, dimana sebelumnya menggunakan cut off 5,5 dan untuk tahun 2020 menggunakan cut off 7,66. Selain itu, pelaksanaan SKD 2020 dilakukan secara online dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana secara rule validasi tidak akan menjadi masalah bila tidak dijawab, yang berati untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana boleh kosong.

Secara fisik, sarana prasarana tidak dapat digunakan secara langsung oleh pengguna data. Terbatas pada layanan sarana prasarana non fisik, yaitu kemudahan akses data melalui website, live chat, ketersediaan data, dan lainlain. Untuk itu, BPS Provinsi Sumatera Selatan terus mengembangkan layanan data dan informasi statistik yang dapat diakses secara online pada Si Data Eksotiss berbasis smartphone, analisis data statistik

https://goresanpenawongkito.wordpress.com/2021/02/, BPS dalam Berita
https://humas1600.wordpress.com/category/2021/, media sosial kanal
Youtube, Facebook, dan Instagram @BPS Provinsi Sumatera Selatan. Agar
layanan data dapat menjadi lebih dekat kepada publik.



Gambar 21. BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam Berita



Gambar 22. Smart Day BPS Provinsi Sumatera Selatan

Kegagalan capaian kinerja tujuan keempat, menunjukkan BPS Provinsi Sumatera Selatan perlu melakukan perbaikan dalam usaha membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Peningkatan kapasitas dan kemampuan insan statistik terus dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia. Secara rutin dilakukan peningkatan capacity buliding untuk seluruh insan statistik di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan melalui Sapa Pagi dan *Smart Day*. Dengan semangat

perubahan, diharapkan akan dapat menghilangkan pola pikir linier, monoton, dan keluar dari zona nyaman dengan membuat terobosan baru yang inovatif.

#### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2020

Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2019 tertuang pada Grafik 1 Ringkasan Eksekutf, atau secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 9.

Terdapat beberapa perubahan khususnya pada indikator yang digunakan. Perubahan IKU merujuk kepada Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik, dan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Sebagai contoh: (i) Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan BPS; (ii) Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2

Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik.

Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, pada periode Renstra 2020-2024, yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Secara total keseluruhan indikator, rata-rata capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2020 lebih besar dari 100%. Indikasi bahwa sebagian besar indikator kinerja berhasil dicapai, meskipun tidak seluruh indikator berhasil dicapai secara paripurna. Namun, rata-rata capaian kinerja ini menunjukkan keseriusan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan perbaikan pembangunan statistik. Beberapa kendala dan solusi tindak lanjut yang telah dilakukan dalam proses pembangunan statistik 2015-2020 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Daftar Kendala dan Solusi

No.	Kendala	Solusi
1	Petugas sangat sulit menemukan lokasi unit	PCL tetap melakukan pencarian bagi
	usaha. Alamat unit usaha tidak tertera dengan	unit usaha koperasi yang sebagian
	jelas, bahkan beberapa (sebagian adalah	besar beralamat tidak lengkap.
	koperasi karyawan) hanya ada nama jalan	Namun BPS Provinsi Sumatera
	tanpa tertera nama kelurahan dan	Selatan juga mencari informasi terkait
	kecamatannya.	data keberadaan koperasi-koperasi
		tersebut.

No.	Kendala	Solusi
2	Beberapa unit usaha ternyata merupakan	Bagi unit usaha yang ternyata
	sampel survei BPS yang lain. Hal ini	menjadi sampel kegiatan survei BPS
	menyebabkan responden menjadi jenuh dan	lainnya, data unit usaha dapat disalin
	bahkan ada yang sampai menolak untuk	dari kuesioner survei tersebut tanpa
	didatangi kembali oleh petugas.	harus meminta lagi ke unit usaha,
		namun PCL tetap melakukan
		geotagging di lokasi unit usaha.
3	Beberapa unit usaha tidak bisa mengisi	PCL juga dibekali dengan dokumen
	langsung data yang diminta oleh PCL karena	cetak untuk mengatasi unit usaha
	harus meminta ijin ke kantor pusat atau	yang tidak bisa menjawab langsung
	kebetulan yang berwenang memberikan data	permintaan data. Dokumen tersebut
	sedang tidak di tempat.	ditinggal di unit usaha untuk di
		kemudian hari diambil lagi oleh PCL,
		dan kemudian baru PCL menyalin
		isian dari dokumen ke aplikasi CAPI.
4	SK pemekaran wilayah administrasi beberapa	melakukan pendampingan dan
	kabupaten/kota kebanyakan merupakan SK	pengarahan kepada BPS
	Bupati atau Walikota. Hal ini menyebabkan	Kabupaten/Kota terutamanya seksi
	masih ada peluang pemekaran wilayah	IPDS dan KSK untuk terus meng-
	tersebut ditolak oleh pusat sehingga wilayah	update MFD Online apabila ada
	hasil pemekaran harus dikembalikan ke	pemekaran atau perubahan wilayah
	wilayah awal.	administrasi di daerahnya masing-
		masing
5	Adanya pemekaran wilayah desa berupa	Desa Persiapan tetap dicatat dan
	"Desa Persiapan" dengan berdasar SK	dilaporkan di sistem MFD online. Jika
	Bupati/Walikota. Desa tersebut telah	di masa mendatang terdapat
	beroperasi resmi berikut dengan perangkat	perubahan status, baik itu menjadi
	(aparat) desa yang juga telah resmi dilantik.	"Desa atau batal menjadi "Desa",
		maka status desa tersebut di MFD
		online juga harus di-update

No.	Kendala	Solusi
6	Pemahaman tentang konsep SNA (System of	Perlu adanya pembinaan untuk
	National Account) perlu untuk terus dibina.	meningkatkan pemahaman terkait
		SNA, terutama dari BPS RI. Selain itu
		Kasi dan seluruh staf Neraca Produksi
		juga diharapkan dapat mengikuti
		pelatihan maupun pembinaan secara
		lebih seksama.
7	Pengisian Lembar Kerja (LK) untuk	Penyusunan Lembar Kerja (LK) dapat
	penghitungan nilai Output per sub kategori	dilakukan dengan mengagendakan
	dalam rangka penyusunan tabel supply	pertemuan yang dapat dilakukan
	regional yang nantinya akan digunakan di	dengan mengupayakan revisi POK di
	dalam penyusunan PDRB Provinsi Sumatera	provinsi. Selain itu perlu untuk
	Selatan juga masih mengalami banyak	mengoptimalkan fungsi dari WAG
	kendala, terkait data, metode, indikator yang	(Whatsapp Group) untuk terus
	dapat digunakan dan sebagainya	melakukan <i>sharing knowledge</i> terkait
		pemahaman neraca dan survei-survei
		yang ada
8	Beberapa perusahaan yang agak terlambat	Upaya monitoring dan evaluasi
	mengisi data dikarenakan beberapa hal	(Monev) dilakukan dengan
	seperti sulitnya birokrasi perusahaan.	melakukan pendampingan dan
	Terbatasnya sumber daya manusia di BPS	briefing kepada BPS Kabupaten/Kota
	daerah dan padatnya kegiatan. Masih terjadi	
	penolakan pengisian maupun wawancara dari	
	perusahaan/usaha yang menjadi sampel	
9	Tidak adanya pelatihan maupun briefing	Agar diadakan pelatihan maupun
	petugas pendataan survei lapangan sehingga	briefing untuk petugas pendataan
	menyebabkan pengetahuan dan pemahaman	dan pengolahan untuk meningkatan
	petugas akan kegiatan survei yang dilakukan	pemahaman dan kemampuan
	cukup minim. Bahkan beberapa petugas	petugas dalam menghasilkan data
	kesulitan menjelaskan perihal maksud dan	statistik hortikultura yang lebih

No.	Kendala	Solusi
	tujuan survei kepada responden khususnya	berkualitas.
	ketika berhadapan dengan repsonden non	
	rumah tangga yang pengumpulan datanya	
	lebih sulit dilakukan.	
10	Keterlambatan pengolahan data di beberapa	Perbaikan koordinasi dilapangan
	kabupaten yang disebabkan karena	antara petugas pengumpulan data
	keterlambatan pemasukan data dari dinas	dan dinas terkait
	terkait	
11	Kendala dalam hal jaringan. Sinyal internet	Peningkatan jaringan internet dengan
	kurang bagus atau bahkan hilang sinyal ketika	menambah kuota dan menggunakan
	pengolahan entri data sedang dilakukan	aplikasi yang lebih bagus.
12	Responden sulit ditemui bahkan sampai batas	Melakukan monitoring kualitas dalam
	akhir pencacahan petugas tidak dapat	bentuk pengawasan lapangan
	menemui responden	
13	Pegawai belum memenuhi persyaratan	Penguatan Sumber Daya Manusia
	sertifikasi ahli pengadaan	dilakukan dengan mengikuti
		kursus/pelatihan/sosialisasi terkait
		dengan aturan-aturan Pengadaan
		Barang/Jasa Pemerintah
		kursus/pelatihan/sosialisasi terka dengan aturan-aturan Pengadaa

#### 3.3 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024

#### 3.3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Menurut Tujuan

Tabel 11 menyajikan data perbandingan capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024. Perbandingan dilakukan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan dan target Renstra BPS RI sebagai perbandingan dengan standar nasional. Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan dan Renstra BPS RI dapat diunduh pada website satuan kerja. Perbandingan bertujuan untuk memonitoring sudah sampai di mana proses pencapaian target Renstra dari keempat tujuan yang terdapat pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan, dari keempat tujuan tersebut, tiga tujuan berhasil dicapai, dapat dilihat pada capaian kinerjanya yang bernilai 100% atau lebih. Terdapat satu tujuan yang gagal dicapai yaitu tujuan keempat. Rata-rata capaian kinerja tujuan terhadap target Renstra ini diperoleh dari rata-rata capaian kinerja indikator kinerja yang menyusunnya.

Tabel 11. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Renstra BPS Prov. Sumsel		Target R	Capaian Terhadap Target Renstra BPS Prov. Sumsel		Target Renstra BPS RI		Capaian Terhadap Target Renstra BPS RI	
	Strategis		2020	2024	2020	2020	2024	2020	2024	2020	2024	
1	Menyediakan	data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pem	bangunan			110	106,23			113,03	103,16	
	Meningkatnya	pemanfaatan data statistik yang berkualitas				110	106,23			113,03	103,16	
		Persentase pengguna data yang menggunakan	43	50	100	120	120	25	45	120	120	
		data BPS sebagai dasar perencanaan,										
		monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional										
		(%)										
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan	74,2	80,3	74,24	100	92,46	70	86	106,06	86,33	
		standard akurasi sebagai dasar perencanaan,										
		monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional										
		(%)										
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN						77,78			70,42	63,78	
	Penguatan kor	nitmen K/L/D/I terhadap SSN				100	77,78			70,42	63,78	
		Persentase K/L/D/I yang melaksanakan	50	50	50	100	100	25	45	120	111,11	
		rekomendasi kegiatan statistik (%)										
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan	12,5	22,5	12,5	100	55,56	60	76	20,83	16,45	
		metadata sektoral dan khusus sesuai standar										
		(%)										
3	Meningkatnya	pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				120	120			120	120	
	Penguatan sta	tistik sektoral K/L/D/I				120	120			120	120	
		Persentase K/L/D/I yang mampu	5	25	62,5	120	120	30	46	120	120	
		menyelenggarakan statistik sektoral secara										
		mandiri sesuai NSPK (%)										
4	Penguatan tat	ta kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				99,03	96,07			-	-	
	SDM statistik y	ang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata l	kelola kele	mbagaan		99,03	96,07			-	-	
		Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	76	80	74,63	98,20	93,29	-	-	-	-	
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	98	99	97,86	99,86	98,85	97	99	100,89	98,85	

#### 3.3.1.1 Capaian Kinerja Tujuan Pertama Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan

Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, tujuan pertama dari empat tujuan Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, rata-rata capaian kinerja tujuan pertama adalah 110%, yang berarti target Renstra 2020 berhasil dicapai. Rata-rata capaian kinerja tujuan pertama diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional dan Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, rata-rata capaian kinerja tujuan pertama adalah 106,23%, namun capaian kinerja untuk target Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional gagal dicapai karena adanya perbedaan kegiatan dan struktur anggaran yang dilaksanakan setiap tahun. Seluruh publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi ini telah diupload pada website BPS Provinsi Sumatera Selatan menu publikasi. Untuk indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, target kinerja Renstra 2024 berhasil dicapai, yang diperoleh dari hasil SKD 2020.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI 2020, rata-rata capaian kinerja tujuan pertama adalah 113,03%, yang berarti realisasi Renstra 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil mencapai target Renstra 2020

BPS RI. Terhadap target akhir Renstra 2024 BPS RI, indikator kinerja Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional gagal dicapai karena adanya perbedaan struktur anggaran dan kegiatan setiap tahun. Untuk indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, target kinerja Renstra 2024 BPS RI berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan, yang diperoleh dari hasil SKD 2020.

Berdasarkan hasil SKD 2020, BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil memberikan pelayanan data statistik kepada pengguna data, dengan merujuk pada persentase konsumen penggunaan data sebagai rujukan utama adalah 100%. Pada kategori responden yang berasal dari instansi pemerintahan, 100% menyatakan menggunakan data BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Dapat dilihat pada gambar berikut, bahwa sebagian besar data BPS Provinsi Sumatera Selatan menjadi tolak ukur pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Hasil pengukuran seluruh indikator strategis oleh BPS, selanjutnya akan menjadi tolak ukur apakah RPJMD berhasil dicapai atau tidak. Dengan menggunakan rujukan data BPS Provinsi Sumatera Selatan, akan digunakan pertimbangan kebijakan pemerintah. Sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi, inflasi, rasio gini, pengeluaran per kapita, PDRB, pertumbuhan PDRB, dan data lainnya dapat diakses pada website BPS Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 23. RPJMD 2019-2023 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Sumber:

http://eperformance.sumselprov.go.id/publik.php?ed tahun=2020&renstra tahun=2019&renstra tahun sd=2023&dokumen=1



Gambar 24. Pertumbuhan Ekonomi 2020

# 3.3.1.2 Capaian Kinerja Tujuan Kedua Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standarisasi dalam Penyelenggaraan SSN

Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, tujuan kedua dari empat tujuan Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, rata-rata capaian kinerja

tujuan kedua adalah 100%, yang berarti target Renstra 2020 berhasil dicapai. Rata-rata capaian kinerja tujuan kedua diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik dan Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.

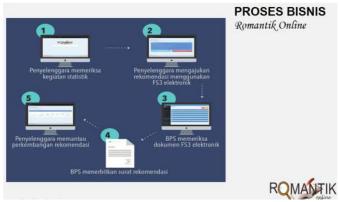
Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, rata-rata capaian kinerja tujuan kedua adalah 77,78%. Capaian kinerja untuk target Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar gagal dicapai. Indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik berhasil dicapai untuk periode akhir Renstra 2024.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI 2020, rata-rata capaian kinerja tujuan kedua adalah 70,42%. Target Renstra 2020 BPS RI untuk indikator Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar gagal dicapai.

Terhadap target akhir Renstra 2024 BPS RI pun demikian. Target Renstra 2024 BPS RI untuk indikator Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar gagal dicapai.

Tujuan kedua Renstra ini merupakan peluang bagi BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dalam melaksanakan urusan dan tugas pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama. Capaian kinerja tujuan kedua merupakan cerminan sinergi dan

komitmen yang kuat BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya melakukan pembangunan statistik. Hasil rekomendasi statistik ini dapat digunakan bagi instansi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan instansi dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan. Karena kebijakan yang tepat sasaran akan dapat dilakukan dengan dasar data dan informasi yang akurat, valid, dan *up to date*. Sebagai contoh Survei Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (jalan, Jembatan, Irigasi) terhadap Perkembangan Ekonomi Rakyat dan Kepuasan Masyarakat di Sumatera Selatan yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan. Rancangan metodologi survei ini merupakan hasil rekomendasi statistik yang telah terdaftar pada aplikasi Romantik Online.



Gambar 25. Proses Bisnis Romantik Online

Untuk target metadata sektoral dan khusus yang dihimpun hingga tahun 2020 ini ditentukan oleh BPS RI. Untuk selanjutnya, target Renstra dapat disesuaikan bila terdapat perubahan target yang diberikan oleh BPS RI pada periode Renstra selanjutnya.

## 3.3.1.3 Capaian Kinerja Tujuan Ketiga Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, tujuan ketiga dari empat tujuan Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat

pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, capaian kinerja tujuan ketiga adalah 120%, yang berarti target Renstra 2020 berhasil dicapai. Capaian kinerja tujuan ketiga diperoleh dari capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK. Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, capaian kinerja tujuan ketiga adalah 120%, yang berarti target akhir Renstra 2024 berhasil dicapai.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI 2020, capaian kinerja tujuan ketiga adalah 120%. Target Renstra 2020 BPS RI untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Terhadap target akhir Renstra 2024 BPS RI pun demikian. Target Renstra 2024 BPS RI untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan ketiga Renstra ini merupakan peluang bagi BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk lebih mengembangkan pembangunan statistik. Menindaklanjuti amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah, BPS Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan Sosialisasi dan koordinasi dalam rangka Pembinaan Statistik Sektoral/Khusus untuk Satu Data Sumatera Selatan, serta Capacity Building OPD Provinsi Sumatera Selatan. Tindak lanjut ini merupakan

dukungan BPS Provinsi Sumatera Selatan terhadap pembangunan statistik dan Implementasi SDI di Sumatera Selatan, dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan tata kelola data
- Mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi daerah
- Mendorong keterbukaan dan transparansi Data sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada Data
- d. Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) sesuai peraturan perundangundangan.



Gambar 26. Alur Kerja Forum Simpul Jaringan Daerah

Realisasi capaian kinerja tujuan Renstra Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dilakukan selama masa pandemi. Sehingga BPS Provinsi Sumatera Selatan melakukan inovasi melalui zoom meeting agar sosialisasi, koordinasi, dan kolaborasi antar instansi daerah ini dapat tetap dilakukan meskipun tidak melalui tatap muka, bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Diskominfo Provinsi Sumatera Selatan, dan instansi pemerintah di wilayah Sumatera Selatan. Disampaikan petunjuk bagaimana

cara melakukan login pada aplikasi Romantik Online melalui sharing video pada saat zoom meeting.

# 3.3.1.4 Capaian Kinerja Tujuan Keempat Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, tujuan keempat dari empat tujuan Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, rata-rata capaian kinerja tujuan keempat adalah 99,03%, yang berarti target Renstra 2020 gagal dicapai. Rata-rata capaian kinerja tujuan keempat diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, rata-rata capaian kinerja tujuan keempat adalah 96,07%, yang berarti target akhir Renstra 2024 gagal dicapai.

Untuk capaian kinerja tujuan Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi tidak dapat dibandingkan dengan Renstra BPS RI, karena terdapat perbedaan indikator kinerja. Pada tujuan kempat Renstra BPS RI menggunakan indikator kinerja Opini BPK atas Laporan Keuangan BPS dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.

Kegagalan mencapai target Renstra pada tujuan Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi didasarkan pada hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI sebagai berikut:

- a. Informasi kinerja yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan, menyimpulkan kinerja, dasar pemberian reward dan punishment
- b. Dokumen sumber atas capaian kinerja di Formulir Rencana Aksi (FRA)
   belum dilampirkan sebagai bukti dukung
- c. Belum melampirkan evaluasi kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

Capaian realisasi indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi diperoleh dari hasil SKD 2020. Indikator persentase konsumen yang puas mengalami perubahan penghitungan, dimana sebelumnya menggunakan cut off 5,5 dan untuk tahun 2020 menggunakan cut off 7,66. Selain itu, pelaksanaan SKD 2020 dilakukan secara online dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana secara rule validasi tidak akan menjadi masalah bila tidak dijawab, yang berati untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana boleh kosong.

Indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS, menunjukkan kemampuan BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai penyedia data statistik dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna data. Secara fisik, untuk meningkatkan pelayanan publik, telah disediakan jalur landai, kursi roda, dan ruang parkir khusus bagi pengguna data berkebutuhan khusus agar lebih aman dan nyaman. Pemeliharaan saluran air pembuangan dan gedung kantor tanggap Covid-19 juga telah dilaksanakan. Pintu geser untuk lobby, sehingga tidak perlu memegang handle pintu untuk membuka pintu, diharapkan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 27. Pintu Masuk BPS Provinsi Sumatera Selatan

- 3.3.2 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Menurut Sasaran Strategis
- 3.3.2.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas. Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional dan Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas adalah 110%, yang berarti target Renstra 2020 berhasil dicapai. Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, capaian kinerja

sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas adalah 106,23%, namun capaian kinerja untuk target Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional gagal dicapai karena adanya perbedaan kegiatan dan struktur anggaran yang dilaksanakan setiap tahun. Seluruh publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi ini telah diupload pada website BPS Provinsi Sumatera Selatan menu publikasi. Untuk indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, target kinerja Renstra 2024 berhasil dicapai, yang diperoleh dari hasil SKD 2020.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI 2020, capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas adalah 113,03%, yang berarti realisasi Renstra 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil mencapai target Renstra 2020 BPS RI. Terhadap target akhir Renstra 2024 BPS RI, indikator kinerja Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional gagal dicapai karena adanya perbedaan struktur anggaran dan kegiatan setiap tahun. Untuk indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, target kinerja Renstra 2024 BPS RI berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan, yang diperoleh dari hasil SKD 2020.

Berdasarkan hasil SKD 2020, BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil memberikan pelayanan data statistik kepada pengguna data, dengan merujuk pada persentase konsumen penggunaan data sebagai rujukan utama adalah 100%. Pada kategori responden yang berasal dari instansi pemerintahan,

100% menyatakan menggunakan data BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Sebagian besar data BPS Provinsi Sumatera Selatan menjadi tolak ukur pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Hasil pengukuran seluruh indikator strategis oleh BPS, selanjutnya akan menjadi tolak ukur apakah RPJMD berhasil dicapai atau tidak. Dengan menggunakan rujukan data BPS Provinsi Sumatera Selatan, akan digunakan untuk pertimbangan kebijakan pemerintah. Sebagai contoh, data pertumbuhan ekonomi, inflasi, rasio gini, pengeluaran per kapita, PDRB, pertumbuhan PDRB, dan data lainnya dapat diakses pada website BPS Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 28. Webinar Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi di Era New Normal

Tindak lanjut dalam pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas adalah melalui Webinar Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi di Era New Normal "Isu Dunia Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Digital". Diskusi terbuka dilakukan dalam usaha PEN melalui UMKM dan ekonomi digital. Strategi agar roda perekonomian

dapat tetap berputar meski terdampak pandemi Covid-19. Bagi yang tidak berkesempatan hadir, dapat mengakses melalui kanal Youtube BPS Provinsi Sumatera Selatan.

# 3.3.2.2 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN adalah Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Capaian kinerja sasaran strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik dan Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.

Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, capaian kinerja sasaran strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN adalah 100%, yang berarti target Renstra 2020 berhasil dicapai. Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, capaian kinerja sasaran strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN adalah 77,78%, capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar gagal dicapai. Indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik berhasil dicapai untuk periode akhir Renstra 2024.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI 2020, capaian kinerja sasaran strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN adalah 70,42%. Target Renstra 2020 BPS RI untuk indikator Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik berhasil dicapai oleh BPS

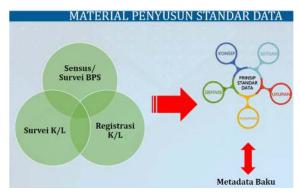
Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar gagal dicapai.

Terhadap target akhir Renstra 2024 BPS RI pun demikian. Target Renstra 2024 BPS RI untuk indikator Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar gagal dicapai.

strategis Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN Sasaran merupakan peluang bagi BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dalam melaksanakan urusan dan tugas pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama. Penyelenggara survei statistik sektoral Sumatera Selatan wajib memberitahukan rencana penyelenggaraan surveinya kepada BPS Provinsi Sumatera Selatan. Sesuai dengan amanah UU No. 16/1997 tentang Statistik, PP No. 51/1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, Kepka BPS No. 7/2000, dan Perka BPS No. 9/2009. Penyelenggara survei statistik sektoral Sumatera Selatan wajib mengikuti rekomendasi penyelenggaraan survei yang diberikan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Tujuannya agar menghindari duplikasi kegiatan statistik dan menyusun database metadata statistik sektoral. Mekanisme rekomendasi kegiatan statistik yang diberikan oleh BPS telah didukung oleh aplikasi berbasis online yaitu Romantik Online. Diharapkan dengan adanya ROMANTIK online ini, penyelenggara dapat memperoleh manfaat, antara lain dimudahkan dalam memberitahukan rencana kegiatan statistik, memudahkan rekomendasi, mengetahui status proses rekomendasi, serta memperoleh informasi yang

jelas terkait mekanisme rekomendasi. Sebagaimana telah dilakukan oleh Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan.

Menindaklanjuti surat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS RI Nomor: B-259/BPS/3000/06/2020 tanggal 29 Juni 2020 perihal: Pengumpulan Metadata Sektoral/Khusus 2020 melalui surat KaBPS Prov. Sumsel Nomor: B-674/BPS1600/9200/07/2020 tanggal 8 Juli 2020 perihal: Pengumpulan Metadata Sektoral/Khusus 2020. *Cut of point* penghitungan metadata adalah di akhir Agustus 2020. Pengumpulan metadata statistik sektoral/khusus dilakukan dengan menggunakan kuesioner Q-Metadata Sektoral/Khusus. Hasil metadata statistik sektoral dan khusus kumulatif dapat diakses pada website <a href="https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/sektoral/index">https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/sektoral/index</a>



Gambar 29. Material Penyusun Standar Data

Untuk target metadata sektoral dan khusus yang dihimpun hingga tahun 2020 ini ditentukan oleh BPS RI. Untuk selanjutnya, target Renstra dapat disesuaikan bila terdapat perubahan target yang diberikan oleh BPS RI pada periode Renstra selanjutnya.

Output komitmen bersama, BPS Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan seluruh Instansi Pemerintah Sumatera Selatan, adalah Digitalisasi Data Sumatera Selatan yang dapat diakses pada portal Satu Data Sumatera Selatan di alamat http://satudata.sumselprov.go.id/v3/index.php?q=Beranda. Outcomenya adalah berbagi pakai data antar instansi pemerintah, bagi masyarakat dapat memperoleh data yang valid, akurat, dan terkini dari sumber data official.



Gambar 30. Digitalisasi Data Sumatera Selatan

# 3.3.2.3 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah Penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I diperoleh dari capaian kinerja indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, capaian kinerja sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I adalah 120%, yang berarti target Renstra 2020 berhasil dicapai. Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, capaian kinerja sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I adalah 120%, yang berarti target akhir Renstra 2024 berhasil dicapai.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI 2020, capaian kinerja sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I adalah 120%. Target Renstra 2020 BPS RI untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Terhadap target akhir Renstra 2024 BPS RI pun demikian. Target Renstra 2024 BPS RI untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Sasaran strategis Penguatan statistik sektoral K/L/D/I merupakan tindak lanjut amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah. Agar instansi daerah dapat menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK, maka wajib memiliki SDM terlatih dan memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Untuk menunaikan kebutuhan instansi daerah tersebut, telah dilakukan Sosialisasi dan koordinasi dalam rangka Pembinaan Statistik Sektoral/Khusus untuk Satu Data Sumatera Selatan, serta *Capacity Building* OPD Provinsi Sumatera Selatan dengan mekanisme zoom meeting pada masa pandemi Covid-19.



Gambar 31. Pembinaan Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Selatan

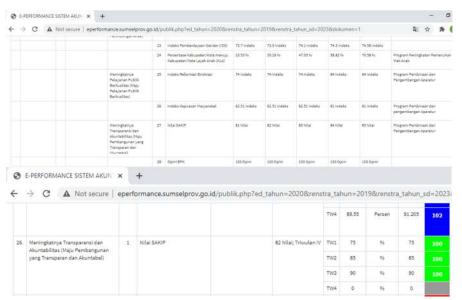
# 3.3.2.4 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020 dan 2024 Sasaran Strategis SDM Statistik yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Kerangka Tata Kelola Kelembagaan

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Capaian kinerja sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.

Dapat dilihat pada Tabel 11, bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020, capaian kinerja sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan adalah 99,03%, yang berarti target Renstra 2020 gagal dicapai. Bila dibandingkan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024, capaian kinerja sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan adalah 96,07%, yang berarti target akhir Renstra 2024 gagal dicapai.

Untuk capaian kinerja sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan tidak dapat dibandingkan dengan Renstra BPS RI, karena terdapat perbedaan indikator kinerja. Pada sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan Renstra BPS RI menggunakan indikator kinerja Opini BPK atas Laporan Keuangan BPS dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Terdapat satu indikator kinerja yang sama yaitu Persentase kepuasan

pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Target Renstra 2020 BPS RI indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Namun untuk target Renstra 2024 gagal dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 32. Target Nilai SAKIP RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Sumber:

http://eperformance.sumselprov.go.id/publik.php?ed tahun=2020&renstra tahun=2019&renstra tahun sd=2023&dokumen=2

Kegagalan mencapai target Renstra pada sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan didasarkan pada hasil pemeriksaan SAKIP oleh Inspektorat BPS RI sebagai berikut:

- a. Informasi kinerja yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan, menyimpulkan kinerja, dasar pemberian reward dan punishment
- b. Dokumen sumber atas capaian kinerja di Formulir Rencana Aksi (FRA)
   belum dilampirkan sebagai bukti dukung

c. Belum melampirkan evaluasi kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

Bila dibandingkan terhadap target RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, target Nilai SAKIP 2020 adalah 82 berhasil dicapai pada triwulan III 2020 dengan realisasi nilai 90. Realisasi nilai pemeriksaan SAKIP 2019 BPS Provinsi Sumatera Selatan masih jauh lebih kecil dibandingkan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yaitu 74,63 point.

Capaian realisasi indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi diperoleh dari hasil SKD 2020. Indikator persentase konsumen yang puas mengalami perubahan penghitungan, dimana sebelumnya menggunakan cut off 5,5 dan untuk tahun 2020 menggunakan cut off 7,66. Selain itu, pelaksanaan SKD 2020 dilakukan secara online dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana secara rule validasi tidak akan menjadi masalah bila tidak dijawab, yang berati untuk pertanyaan terkait sarana dan prasarana boleh kosong.

Secara fisik, sarana prasarana tidak dapat digunakan secara langsung oleh pengguna data. Terbatas pada layanan sarana prasarana non fisik, yaitu kemudahan akses data melalui website, live chat, ketersediaan data, dan lainlain. Untuk itu, BPS Provinsi Sumatera Selatan terus mengembangkan layanan data dan informasi statistik yang dapat diakses secara online pada Si Data Eksotiss berbasis smartphone, analisis data statistik https://goresanpenawongkito.wordpress.com/2021/02/, BPS dalam Berita https://humas1600.wordpress.com/category/2021/, media sosial kanal Youtube, Facebook, dan Instagram @BPS Provinsi Sumatera Selatan. Agar layanan data dapat menjadi lebih dekat kepada publik.



2021. Dr. Marpaleni-Potret Kemiskinan dan Implikasi Kebijakan

Gambar 33. Goresan Pena Wong Kito

#### 3.4 Prestasi

Berikut ini merupakan prestasi yang diraih oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan:

 Kepala BPS RI memberikan penghargaan kepada BPS Provinsi Sumatera Selatan atas Prestasi sebagai Provinsi dengan Capaian Response Rate Tertinggi Kedua dalam Sensus Penduduk Online 2020. Penghargaan ini diterima di Jakarta, 1 Juni 2020. Partisipasi penduduk Sumatera Selatan dalam Sensus Penduduk Online 2020 yang sangat tinggi, membawa apresiasi bagi provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 34. Penghargaan Provinsi dengan Capaian Response Rate Tertinggi Kedua dalam Sensus Penduduk Online 2020

Kepala BPS RI memberikan penghargaan Keputusan Kepala BPS Nomor
 433 Tahun 2020 kepada BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai Satuan

Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020. Penghargaan ini diterima di Jakarta, 13 Juli 2020. Penghargaan ini diterima oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan setelah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal BPS RI untuk Desk Evaluasi Zona Integritas BPS 2020.



Gambar 35. Penghargaan Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020

3. Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan memberikan Penghargaan Kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2019 Terbaik Pertama kepada BPS Provinsi Sumatera Selatan. Penghargaan ini diterima di Palembang, 29 September 2020. Penghargaan ini diberikan atas penilaian kualitas Laporan keuangan Tingkat UAPPA-W sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual yang akurat, handal dan tepat waktu.



Gambar 36. Penghargaan Kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W

4. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi memberikan penghargaan kepada BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Penghargaan ini diterima di Jakarta, 21 Desember 2020. Penghargaan ini diterima oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan setelah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Kemenpan RB atas Desk Evaluasi Zona Integritas 2020.



Gambar 37. Penghargaan Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Tiada batas upaya BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan kinerja terbaik, untuk kualitas data statistik.

#### 3.5 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

#### 3.5.1 2899.008 PUBLIKASI/ LAPORAN INTER REGIONAL INPUT OUTPUT

Dibutuhkan perangkat untuk mengukur seberapa jauh dampak dari kawasan-kawasan ekonomi yang sudah dibangun. Penyusunan IRIO (*Inter Regional Input Output*) merupakan prioritas nasional sebagai upaya mengatasi kesenjangan antarwilayah. IRIO untuk mengukur konektivitas antarwilayah dengan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Penyusunan IRIO dimulai dengan penyusunan Supply and Use Tables yang menjadi syarat mutlak. Informasi dari IRIO bisa melihat sektor mana yang potensial dan

punya nilai tambah. Juga untuk memetakan pola analisis perdagangan antardaerah karena masih berfokus pada kawasan barat. Tabel IRIO sangat membantu dalam menganalisis kebijakan di sektor tertentu. Dibutuhkan kolaborasi antara BPS Provinsi Sumatera Selatan dengan instansi pemerintah dalam penyediaan data yang dibutuhkan untuk penyusunan IRIO.

Kegiatan penyusunan Tabel IRIO Provinsi adalah sebagai berikut:

- a. FGD (*Focus Group Discussion*) Penggalian Informasi Arus Barang Regional dengan stakeholder terintegrasi dengan Rekonsiliasi Permintaan Akhir untuk mendukung penghitungan Matriks Arus Barang, membahas materi terkait komoditas yang di ekspor maupun impor melalui pelabuhan dan lalu lintas keluar masuk kegiatan perkarantinaan.
- b. Webinar terkait UMKM (dari sisi Industri pengolahan) membahas tentang Prospek pertumbuhan ekonomi untuk mencari sumber pertumbuhan ekonomi baru melalui hilirisasi, UMKM dan substitusi impor. Sehingga diharapkan ekonomi dapat bertahan dari gejolak global serta inklusif dalam penciptaan lapangan kerja
- c. Webinar terkait Pertanian membahas tentang petani milenial dengan memanfaatkan moderenisasi teknologi dan Sumatera Selatan sebagai lumbung beras Pulau Sumatera dan nasional, yang menyuplai kebutuhan beras hampir seluruh provinsi di Pulau Sumatera, kecuali Aceh dan Sumatera Utara.
- d. Pelaksanaan Indept Study dalam rangka menggali informasi terkait Arus barang untuk kebutuhan penghitungan rasio dari TTM (*Trade and Transportation Margin*). Sulitnya bertemu dengan responden, karena kondisi di masa pandemi Covid-19, banyak usaha/perusahaan yang sementara tutup dan sistem WFH (*Work From Home*), sehingga sangat

sulit untuk bisa wawancara secara langsung dengan responden di perusahaan tersebut. Untuk itu dilakukan wawancara melalui telepon dan email secara intensif, karena kuesioner indepth study lumayan kompleks dan butuh penjelasan yang lebih detail kepada responden.

Output yang dihasilkan dalam Penyusunan tabel IRIO adalah sebagai berikut:

- a. Publikasi Laporan Tabel IO Provinsi Sumatera Selatan
- b. Laporan Kegiatan FGD Penggalian Informasi Arus Barang Regional dengan stakeholder Terintegrasi dengan Rekonsiliasi Permintaan Akhir untuk mendukung penghitungan Matriks Arus Barang.
- c. Laporan Kegiatan Penyusunan Tabel IRIO



Gambar 38. FGD Penggalian Informasi Arus Barang Regional

#### 3.5.2 2905.006 PUBLIKASI/LAPORAN SENSUS PENDUDUK

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan sensus ketujuh sejak Indonesia merdeka, bertujuan untuk memperoleh data dasar kependudukan yang sangat strategis dan terkini dalam rangka menuju satu data kependudukan Indonesia. Pertama kalinya pengumpulan data pada sensus penduduk dilakukan melalui beberapa moda pencacahan. Pertama, pengisian kuesioner secara online (Sensus Penduduk Online) melalui website disebut dengan metoda CAWI (*Computer Aided Web Interviewing*). Kedua, pengisian

kuesioner melalui wawancara oleh petugas menggunakan kuesioner elektronik atau CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) dan kuesioner kertas atau PAPI (*Paper and Pencil Interviewing*).

Suksesnya Sensus Penduduk Online berkat dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan serta seluruh instansi pemerintah, dengan memberitahukan kepada seluruh pegawai di dinas/instansi terkait untuk mengisi SP Online.



Gambar 39. Dukungan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada SP2020

Sensus Penduduk wawancara dilaksanakan pada tanggal 1-30 September 2020. Dilakukan dengan strategi Satu Pegawai Satu SLS (SPSS) Setiap pegawai BPS ditugaskan untuk mengawal jalannya Sensus Penduduk 2020 di SLS. Strategi selanjutnya *Census Night*, mendata penduduk yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap seperti tunawisma dan awak kapal berbendera Indonesia. Penduduk tersebut harus dicatat pada waktu yang telah disepakati (tanggal 15 September 2020) dilakukan oleh Tim *Task Force*.

Output pelaksanaan SP2020 dapat diakses pada website <a href="https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020">https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020</a>. Layanan Data tersedia dalam info peta tematik, tabulasi, infografis, Berita Resmi Statistik, dan lain-lain. Data set tersedia Jumlah Penduduk Hasil SP menurut Wilayah dan Jenis

Kelamin, Wilayah, Klasifikasi Generasi, Kelompok Umur, Kesesuaian Alamat KK dengan Domisili, dan sebagainya.

	Challend Jork Courts		
Warns Kabupaten/Kota	t lett-tett i	Persopsion (1)	Total Jenis Kelamin
BOLOGAN KOMERING USF	100,494	178,100	367.62
PROZ. OGAN KOMERNO UM	246.30	373,038	769,340
1005. NEJARA DINA	30,953	399,947	80.80
504.LHM7	220.015	310,098	430,07
MOS MUSI RAWAS	202703	9287	395,670
TOOL WUD SANYUALTIY	320.961	301649	822,204
1807, SANIFU ASSN	429,050	401,055	826.94
RDB, OGSPUNDMERNIG ULU SELATAV	210,313	195,540	400,000
BOS OSAN KOMENNYS ULU TIMUR	333,407	315,448	SHUSS
HID OIGHN UR	2027	305,433	49,54
TER DARKE LAWANG	37170	incitt	331,633
1912 PONUKAL ABAB IDMATANG UR	96.434	95,466	194,900
ISTS, MAYO: HAWAS UTABA	96300	82,679	195.83
67. PALEMBANG	827,038	83007	totane
RT2 PRABBACIN	93367	85,616	193390
ITTS PAGER MAN	73,715	70,026	143,544
TETA (UBUKUNGGAU	16042	95,04	234/81
TOTAL	4,320,078	4,147,354	8.467.432

Gambar 40. Tabulasi Hasil SP2020

Kendala SP2020 diantaranya adalah ditemuinya penduduk ganda, tidak teridentifikasi ketika pemeriksaan dan verifikasi di lapangan karena sedang bepergian, Ketua SLS tidak mengenali, penduduk tidak melapor ke ketua SLS, dan rencana akan pindah tempat tinggal. Tindak lanjutnya adalah pemanfaatan satu data kependudukan untuk perbaikan data secara bertahap. Data SP2020 bermanfaat sebagai dasar menghitung parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel, penyusunan proyeksi penduduk, dan penyusunan perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

#### 3.5.3 2907.008 PUBLIKASI/LAPORAN PENDATAAN PODES

Pemutakhiran Data Perkembangan Desa untuk menghasilkan data bagi keperluan pembangunan kewilayahan. Kegiatan Updating Podes menghasilkan data tentang potensi wilayah, ketersediaan infrastruktur/fasilitas, serta kondisi sosial-ekonomi di setiap desa/kelurahan. Data dasar yang dijadikan sebagai master wilayah desa dalam Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2020 berdasarkan MFD semester 2 Tahun 2019. Beberapa tahapan yang bisa ditempuh untuk menghasilkan data Podes yang berkualitas antara lain:

- a. Wawancara dengan beberapa aparatur pemerintah desa/kelurahan,
- b. Wawancara dengan narasumber lain yang berwenang dan relevan,
- c. Konfirmasi kembali kepada aparatur pemerintah desa setelah mendapatkan data dari narasumber lain yang terkait dan relevan.
- d. Pendataan desa/kelurahan menggunakan Aplikasi Updating Podes 2020. Pendataan dilakukan melalui penelusuran dokumen dan wawancara dengan apparat pemerintah desa/kelurahan dan narasumber lain yang berwenang dan relevan. Aparatur pemerintah desa/kelurahan adalah Kepala Desa/Lurah, sedangkan perangkat desa/kelurahan meliputi Sekretaris Desa/Kelurahan dan Kaur/Kasi di desa/kelurahan serta narasumber lain yang berwenang dan relevan.



Gambar 41. Updating PODES 2020

Pelaksanaan Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2020 mundur dari yang dijadwalkan tanggal 8 Juni – 10 Juli 2020 menjadi tanggal 15 Juni – 17 Juli 2020. Hal ini disebabkan masih dibutuhkannya waktu untuk

penyempurnaan akhir program aplikasi di BPS-RI. Pemunduran jadwal berdasarkan Surat Direktur Statistik Ketahanan Sosial BPS-RI Tanggal 4 Juni 2020 Nomor: B-64/BPS/4310/06/2020 Perihal Pemunduran Jadwal Pelaksanaan Updating Podes 2020.

Berdasarkan hasil perkembangan pelaksanaan lapangan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (Updating Podes) 2020, permasalahan aplikasi CAPI Updating Podes 2020 masih bisa teratasi. Sesuai dengan yang dijadwalkan, pelaksanaan lapangan serta data yang masuk ke server untuk Provinsi Sumatera Selatan sudah mencapai 100 persen pada tanggal 17 Juli 2020. Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan Pendataan Updating Podes 2020 BPS-RI per tanggal 16 Juli 2020 dimana masih banyak provinsi yang pendataannya di bawah 90 persen, maka jadwal pelaksanaan Updating Podes 2020 yang sedianya berakhir tanggal 17 Juli 2020 diundur menjadi tanggal 30 Juli 2020. Hal ini berdasarkan Surat Direktur Statistik Ketahanan Sosial BPS-RI Tanggal 164 Juli 2020 Nomor: B-076/BPS/4310/07/2020 Perihal Pengunduran Jadwal Pelaksanaan Updating Podes 2020. Untuk itu dengan perpanjangan waktu yang ada BPS Provinsi Sumatera Selatan memanfaatkan waktu tersebut untuk pemeriksaan dan konsistensi isian.

Salah satu faktor utama yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pendataan Updating Podes 2020 adalah pengawasan/pemeriksaan. Dikarenakan tidak adanya pelatihan baik di tingkat pusat maupun daerah, dengan asmsi yang menjadi petugas pencacah adalah organik atau mitra yang sudah pernah mendata Podes, oleh karena itu, peran pengawas/pemeriksa sangat strategis untuk memastikan bahwa pencacahan telah dilaksanakan sesuai petunjuk operasional yang telah dibuat.

Salah satu bentuk kegiatan dalam rangka jaminan kualitas data adalah keberhasilan dalam proses pengawasan dan pemeriksaan. Untuk menjamin kelancaran kegiatan pengawasan/pemeriksaan maka disiapkan panduan yang berisi penjelasan teknis pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan serta monitoring yang wajib dipedomani terkait dengan kegiatan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2020.

Output Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2020 terutama Indeks Kesulitan Geografis (IKG), Indeks Desa (ID), membantu penyusunan Daerah Dalam Angka (DDA), penghitungan Urban/Rural, dan Laporan Kegiatan Data Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2020.



Gambar 42. Monitoring Dashboard PODES 100%

#### 3.5.4 2908.006 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK WISATAWAN NUSANTARA

Survei Wisatawan Nusantara Tahun 2020 mempunyai tujuan, yaitu: mendapatkan data/informasi jumlah perjalanan dan profil wisnus seperti karakterisrik demografi, pola perjalanan, serta rata-rata pengeluaran/konsumsi wisatawan nusantara. Syarat rumah tangga yang eligible sebagai sampel rumah tangga Survei Wisatawan Nusantara jika melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan yang tidak untuk sekolah atau bekerja secara rutin dan sudah kembali pada triwulan itu dengan tujuan berwisata ke objek wisata dan atau mengunjungi kab/kota lain dan tinggal minimal 6 jam.



Gambar 43. Pelaksanaan Wisatawan Nusantara 2020

Pelaksanaan lapangan Survei Wisatawan Nusantara Tahun 2020 dimulai sesuai dengan jadwal. Sebelum pelaksanaan listing, BPS Kabupaten OKI melakukan identifikasi sampel blok sensus Survei Wisnus 2020 setelah Daftar VRTJ-20.DSBS dikirim BPS RI melalui Surat Direktur Pengembangan Metodologi Sampel No. 063/BPS/3100//02/2020 Perihal Pengiriman Daftar VRTJ-20.DSBS tanggal 26 Februari 2020. Hasil indentifikasi blok sensus oleh BPS kabupaten OKI diperlukan penggantian sampel blok sensus berdasarkan pertimbangan ketersediaan dana operasional dalam POK yang tidak mencukupi untuk menjangkau beberapa wilayah sampel dan juga alasan keamanan karena adanya bentrok antar warga dan daerah rawan begal. Hasil indentifikasi disampaikan oleh BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir sesuai dengan surat dari Kepala BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor B-070/BPS1602/9280/3/2020 perihal Usulan Perubahan Blok Sensus Wisnus 2020 tanggal 7 Maret 2020 yang diteruskan BPS Provinsi Selatan ke BPS RI melalui Surat Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan Nomor 343/BPS1600/9240/03/2020 Perihal Indentifikasi Blok Sensus Kegiatan Survei Wisatawan Nusantara 2020 tanggal 4 Maret 2020.

Pelaksanaan lapangan listing dan pencacahan rumah tangga sampel berjalan sesuai dengan jadwal yaitu pada triwulan dua dan triwulan 3. Pencacahan Survei Wisatawan Nusantara Tahun 2020 ditengah Pandemi Covid-19 ini tetap dilakukan secara tatap muka dengan berpedoman pada pada Surat Sekretaris Utama Nomor: B-214/BPS/2000/04/2020 perihal Pengecualian Pelaksanaan Lapangan di Masa Pandemi Covid-19 dan Surat Sekretaris Utama Nomor: B-430/BPS/2110/06/2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Kegiatan BPS Tahun 2020. Petugas harus mematuhi protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19 ketika melakukan pencacahan seperti menggunakan masker, face shield, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan/menggunakan hand sanitizer. Petugas pengumpulan data Survei Wisatawan Nusantara di Kabupaten OKI terdiri dari petugas organik (kasi, staf dan KSK) sebagai pengawas dan non organik (mitra) dan organik sebagai pencacah.

Pelaksanaan pencacahan Survei Wisatawan Nusantara di Kabupaten OKI saat kondisi Pandemi Covid-19 membuat masyarakat desa tidak berani memberikan keterangan perjalanan karena diberlakukan denda bagi penduduk yang melakukan perjalanan dan ada desa yang melakukan karantina wilayah (lock down) sehingga petugas tidak bisa masuk ke desa tersebut. Selain itu, ada responden yang tidak bisa ditemui lebih dari 3 kali kunjungan sehingga sampai tgl 31 November dibuat non respon karena batas akhir pencacahan. Pencacah dan pengawas melakukan pendekatan dengan aparat setempat dan mematuhi protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19 seperti menggunakan masker dan selalu membawa dan menggunakan hand sanitizer.

Output yang dihasilkan dari kegiatan Survei Wisatawan Nusantara 2020 berupa Laporan Kegiatan Survei Wisatawan Nusantara Tahun 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan. Untuk publikasi hasil pendataan lapangan Survei Wisatawan Nusantara 2020 disusun oleh Subdirektorat Statistik Pariwisata BPS RI.

#### 3.5.5 2908.009 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK *E COMMERCE*

Pendataan e-Commerce 2020 akan diarahkan pada metoda Go Digital, dengan berbasis CAWI (Computer Assisted Web Interviewing). Selain itu, teknik crawling juga akan diterapkan untuk melengkapi daftar pelaku usaha e-Commerce, untuk memutakhirkan sampling frame usaha e-Commerce. Cakupan Survei e-Commerce 2020 adalah usaha/perusahaan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bergerak di berbagai sektor ekonomi. Tujuan dari kegiatan pengumpulan data e-Commerce ini adalah:

- a. Menyediakan data distribusi pelaku usaha e-Commerce
- b. Menyediakan indikator pokok yang terkait dengan *e-Commerce* (jumlah usaha, volume transaksi, nilai transaksi) yang sesuai dengan konsep standar internasional.
- c. Mendukung penyusunan PDRB Triwulanan di era digital, dengan menyajikan perkembangan transaksi *e-Commerce* di era digital.

Pelaksanaan lapangan dijadwalkan Bulan Juli 2020. Pengumpulan data usaha/perusahaan E-commerce di masa Pandemi COVID-19 dilakukan dengan mengkombinasikan dua cara yaitu mengedepankan wawancara melalui telepon maupun mengisi mandiri melalui link *Lime Survey E-commerce*. Petugas yang melakukan wawancara melalui telepon wajib mengalih mediakan hasil wawancara dari PAPI menjadi CAWI melalui link *Lime Survey E-commerce*. Apabila petugas kesulitan melakukan wawancara melalui telepon, maka dimungkinkan untuk melakukan wawancara tatap muka/pencacahan langsung dengan turun lapangan. Pelaksanaan wawancara tatap muka tetap berpedoman pada Surat Sekretaris Utama Nomor: B-

214/BPS/2000/04/2020 perihal Pengecualian Pelaksanaan Lapangan di Masa Pandemi Covid-19 danSurat Sekretaris Utama Nomor: B-430/BPS/2110/06/2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Kegiatan BPS Tahun 2020. Untuk pelaksanaan lapangan di Sumatera Selatan dilakukan secara tatap muka/ wawancara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19, hal ini dilakukan sesuai dengan permintaan responden.



Gambar 44. Survei E-Commerce

Pengawasan pencacahan dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan ke Kabupaten/Kota Terpilih. Pemilihan kabupaten/kota yang didatangi berdasarkan ketersediaan dana yang ada serta kebutuhan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan di kabupaten/kota. Pelaksanaan pengawasan juga harus menerapkan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19 ini.

Output yang dihasilkan dari kegiatan Survei *E-Commerce* 2020 berupa Laporan Kegiatan Survei *E-Commerce* Tahun 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan. Untuk publikasi hasil pendataan Survei *E-Commerce* 2020 disusun oleh Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi BPS RI.

#### 3.5.6 2910.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN

Survei Ubinan dilakukan rutin setiap tahun dalam tiga periode yaitu subround/SR I (periode Januari-April), SR II (periode Mei-Agustus) dan SR III

(periode September-Desember). Pemutakhiran rumah tangga suatu subround dilakukan pada bulan terakhir subround sebelumnya. Unit pencacahan Survei Ubinan adalah rumah tangga usaha tanaman pangan yang melakukan panen pada subround tertentu. Tujuan pelaksanaan kegiatan Survei Ubinan Tanaman Pangan adalah:

- a. Memperoleh informasi mengenai luas lahan, luas tanam dan luas panen tanaman padi dan palawija melalui laporan SP
- b. Memperoleh informasi mengenai produktivitas (hasil per hektar)
   komoditas tanaman pangan (padi dan palawija)
- c. Memperoleh informasi pendukung lainnya seperti koordinat lokasi ubinan, cara penanaman, sistem penanaman jajar legowo (khusus padi), penggunaan pupuk, penanggulangan OPT dan lain-lain.
- d. Membuat publikasi hasil pendataan Statistik Tanaman Pangan antara lain Luas Panen dan Produksi Beras baik dalam bentuk Berita Resmi Statistik maupun publikasi.



Gambar 45. Survei Tanaman Pangan

Pelaksanaan Kegiatan Survei Ubinan Tanaman Pangan selama tahun 2020 meliputi :

a. Perhitungan luas panen padi dan palawija melalui SP-Padi dan Palawija yang dilakukan setiap bulan. Perhitungan luas lahan melalui SP-Lahan,

- banyaknya benih melalui SP-Benih dan jumlah dan alokasi alat pertanian melalui SP- Alsintan yang dilakukan pada awal tahun berjalan.
- b. Pemutakhiran rumah tangga pertanian dengan menggunakan dokumen sub-P dilaksanakan 1 bulan sebelum subround berjalan, yaitu pada bulan Desember untuk pelaksanaan survei subround 1, pada bulan April untuk pelaksanaan subround 2 dan pada Agustus untuk pelaksanaan subround 3. Pemutakhiran rumah tangga pertanian tidak dilaksanakan di Subround 2 terkait dengan Kebijakan Pelaksanaan Sensus dan Survei dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19.
- c. Pendataan rumah tangga pertanian melalui dokumen sub-S dilaksanakan per subround yaitu Subround 1 (Januari-April), Subround 2 (Mei-Agustus) dan Subround 3 (September-Desember). Pelaksanaan Survei Ubinan pada Subround 2, pengumpulan data hanya dibatasi pada wawancara melalui telepon, email, serta media komunikasi lainnya tanpa melakukan tatap muka langsung dengan responden terkait dengan Kebijakan Pelaksanaan Sensus dan Survei dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. Mulai Subround 3 2020, pelaksanaan Survei Ubinan Padi Berbasis KSA dengan Moda CAPI mulai diujicobakan dengan menggunakan aplikasi ICS yang dikembangkan oleh BPS RI.

Output Kegiatan Survei Ubinan Tanaman Pangan adalah publikasi Direktori Perusahaan Pertanian yang anggarannya berasal dari kegiatan Survei Tanaman Pangan/Ubinan. Publikasi ini diterbitkan pada bulan Nopember 2020. Selain itu, Laporan Kegiatan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan juga dibuat sebagai bahan evaluasi kegiatan selama setahun.

### 3.5.7 2910.010 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN KERANGKA SAMPEL AREA

Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) Tahun 2020 dalam pengumpulan data Survei Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) ini mencakup 2 (dua) survei atau pendataan yaitu :

- a. Pendataan statistik tanaman pangan terintegrasi dengan Metode KSA
   Komoditas Padi
- Pendataan statistik tanaman pangan terintegrasi dengan Metode KSA
   Komoditas Jagung

Dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memperbaiki metode pengumpulan data dengan melibatkan peranan teknologi di dalamnya dengan tujuan untuk menghasilkan data yang obyektif dan modern
- Memperoleh data luas panen padi dan jagung yang lebih akurat dan tepat waktu

Pengumpulan data untuk kegiatan Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode KSA Tahun 2020 komoditas padi idealnya dilakukan setiap 7 hari terakhir di setiap bulan. Namun pada masa pandemi COVID-19 sejak bulan Maret sampai dengan Desember 2020, masa pengumpulan data diperpanjang sampai dengan 2 minggu. Pengumpulan data dimulai sejak 7 hari terakhir di setiap bulan, ditambah 7 hari pada awal bulan berikutnya. Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020 dilakukan pengamatan meliputi 1.289 segmen setiap bulannya.

Pengumpulan data untuk kegiatan Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode KSA Tahun 2020 komoditas jagung, teknis pelaksanaan dan rentang waktu pengumpulan datanya sama dengan komoditas tanaman padi. Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020 dilakukan pengamatan meliputi 702 segmen setiap bulannya.

Kendala pelaksanaan Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode KSA adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Survei KSA selama tahun 2020 terkendala cuaca ekstrim seperti hujan berintensitas tinggi pada awal dan akhir tahun, sehingga lokasi dan akses jalan menuju sampel segmen pengamatan terendam banjir.
- b. Terjadinya pandemi covid-19 pada bulan Maret, yang menyebabkan semua kegiatan lapangan sempat terhenti pada bulan Maret dan April.
   Pada bulan Mei sampai dengan Desember, kegiatan lapangan survei KSA boleh berjalan dengan menerapkan protocol Kesehatan secara ketat.
- c. Terdapat kendala dalam pengiriman data hasil pengamatan lapangan KSA Padi dan Jagung sehingga pengawas harus melakukan input nilai amatan melalui web monitoring ksa.

Sehingga dibutuhkan refreshing materi bagi petugas KSA dalam bentuk pertemuan untuk menjaga kualitas, semangat, dan motivasi petugas KSA, serta peningkatan kualitas server sehingga pengiriman data hasil amatan tidak terganggu.

Output yang dihasilkan adalah Laporan Kegiatan Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode KSA 2020. Data hasil Survei KSA 2020 baik padi maupun jagung semuanya diolah di BPS RI untuk penyusunan publikasi baik pada level nasional maupun provinsi. Dengan manfaat data luas panen menjadi lebih akurat, tepat waktu dan berkualitas pada level provinsi dan nasional.

#### 3.6 Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan

#### 3.6.1 Penilaian Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran BPS di Provinsi Sumatera Selatan

BPS Provinsi Sumatera Selatan berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal. Berdasarkan penghitungan efisiensi pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran reguler terdiri dari evaluasi kinerja anggaran atas:

- A. Aspek Implementasi, dengan empat indikator kinerja:
  - 1. Capaian keluaran;
  - 2. Penyerapan anggaran;
  - 3. Efisiensi;
  - 4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan;
- B. Aspek Manfaat, dengan dua indikator kinerja:
  - 1. Capaian sasaran strategis
  - 2. Capaian sasaran program
- C. Aspek Konteks, dengan lima indikator kinerja:
  - 1. Keluaran program
  - 2. Indikator keluaran program
  - 3. Keluaran kegiatan
  - 4. Indikator keluaran kegiatan
  - 5. Dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah

# 3.6.1.1 Satker BPS Provinsi Sumatera Selatan dan Unit Kerja Eselon III (Bagian/Fungsi) BPS Provinsi Sumatera Selatan

Berikut disajikan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, sebagaimana terlihat pada Tabel 12, bahwa peringkat pertama adalah Fungsi Neraca dengan nilai evaluasi kinerja 95,35. Di peringkat kedua adalah Fungsi IPDS dengan nilai evaluasi kinerja 92,08. Di peringkat ketiga adalah Bagian Umum dengan nilai evaluasi kinerja 90,99.

#### 3.6.1.2 Satker BPS Kabupaten/Kota

Berikut disajikan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, sebagaimana terlihat pada Tabel 13, bahwa BPS Kabupaten OKI menempati urutan pertama, BPS Kota Lubuk Linggau menempati urutan kedua, dan BPS Kabupaten Musi Rawas menempati urutan ketiga atas hasil evaluasi kinerja. Dalam mekanisme pengukuran hasil evaluasi kinerja ini, ditemui beberapa kendala, yaitu:

- a. Tiga indikator PK Kepala yang tidak terealisasi oleh BPS Kabupaten Muara
   Enim
- Kekurangan konsistenan antara RPD dan realisasi anggaran 2020 oleh BPS
   Kabupaten Musi Banyuasin
- c. Dua indikator PK Kepala yang tidak terealisasi oleh BPS Kabupaten Ogan Ilir

Telah dikomunikasikan hasil evaluasi tersebut agar dapat ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan pada periode anggaran 2021. Kendala pencapaian kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan pada konsep dan definisi yang digunakan pada IKU 2020, cara pengolahan data kinerja, dan pelaporan kinerja melalui FRA.
- Padatnya kegiatan 2020, dengan mengutamakan pada kegiatan Prioritas Nasional (PN) 2020, sehingga volume pekerjaan yang tinggi terbatas pada ketersediaan SDM di daerah.
- c. Kesibukan Pejabat dan pegawai instansi pemerintah yang menangani teknis kegiatan, sehingga menjadi sangat sulit untuk ditemui. Terutama pada masa pandemi Covid-19, isolasi mandiri Pejabat yang berwenang, dan kebijakan WFH.

Sebagai tindak lanjut atas kendala tersebut, memohon *sharing knowledge* dari BPS RI melalui surat Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan Nomor: B-083/BPS1600/9200/01/2021 tanggal 19 Januari 2021 perihal: Permohonan Narasumber Pembinaan Pengolahan dan Pelaporan Data Kinerja. Direncanakan, pembinaan tersebut akan dilaksanakan pada Maret 2021, menunggu keputusan dari BPS RI.

Tabel 12. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Bagian/Fungsi 2020

		Α	1	2	3	4	В	1	
No	Bagian/Fungsi	Aspek Implementasi	Penyerapan Anggaran (P)	Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (K)	Pencapaian Keluaran (PK)	Efisiensi	Aspek Manfaat	Pencapaian Hasil (CH)	Evaluasi Kinerja
	Bobot	33,3	9,7	18,2	43,5	28,6	66,7	100	
1	Umum	71,39	92,52	92,16	100,00	7,48	100,77	100,77	90,99
2	Sosial	66,12	97,89	68,82	100,00	2,10	100,12	100,12	88,80
3	Produksi	68,78	92,69	77,99	100,00	7,31	99,18	99,18	89,06
4	Distribusi	69,90	98,52	90,21	100,00	1,48	100,33	100,33	90,20
5	Neraca	69,91	99,39	91,18	100,00	0,61	108,05	108,05	95,35
6	IPDS	67,60	80,92	59,29	100,00	19,08	104,30	104,30	92,08
7	Satker Sumsel	71,41	93,73	99,18	100,00	6,27	106,81	100,00	95,02

Tabel 13. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan 2020 (1)

				Nilai :	Smart					
No.	Satker	Kinerja	Penyerapan Anggaran	Konsistensi RPD Awal	Konsistensi RPD Akhir	Capaian Keluaran Kegiatan	Efisiensi	Nilai Ikpa	Evaluasi Kinerja	Keterangan
1	1601 BPS Kabupaten OKU	88,14	95,88	71,08	99,42	100,00	4,12	99,09	90,64	
2	1602 BPS Kabupaten OKI	85,00	93,01	56,80	93,00	91,52	6,91	96,23	96,96	
3	1603 BPS Kabupaten Muara Enim	85,53	93,42	65,75	85,45	96,38	6,56	90,07	58,86	Ada 3 indikator PK kepala yang tidak terealisasi
4	1604 BPS Kabupaten Lahat	86,50	98,13	72,85	98,03	100,00	1,87	99,04	89,09	
5	1605 BPS Kabupaten Musi Rawas	89,70	92,84	70,17	97,68	100,00	7,16	98,87	92,91	
6	1606 BPS Kabupaten Musi Banyuasin	69,34	98,88	62,56	6,29	100,00	1,12	98,03	85,51	Kekurangan konsistenan antara RPD dan realisasi di awal-awal tahun anggaran
7	1607 BPS Kabupaten Banyuasin	86,93	97,83	63,73	99,37	100,00	2,17	98,28	92,26	
8	1608 BPS Kabupaten OKU Selatan	87,63	94,43	71,83	91,71	100,00	5,57	97,88	90,69	
9	1609 BPS Kabupaten OKU Timur	87,71	95,85	64,05	96,97	100,00	4,15	96,88	92,16	
10	1610 BPS Kabupaten Ogan Ilir	91,06	90,21	73,17	96,20	100,00	9,79	98,24	72,73	Ada 2 indikator PK kepala yang tidak terealisasi
11	1611 BPS Kabupaten Empat Lawang	86,03	99,13	71,79	99,86	99,69	0,81	99,14	92,32	
12	1671 BPS Kota Palembang	86,26	98,62	59,31	98,52	99,97	1,37	97,65	92,20	
13	1672 BPS Kota Prabumulih	87,58	94,75	79,77	92,49	100,00	5,25	98,43	91,41	
14	1673 BPS Kota Pagar Alam	88,01	95,70	79,61	99,38	99,45	4,30	99,14	69,22	
15	1674 BPS Kota Lubuk Linggau	88,96	93,19	77,07	96,05	99,57	6,75	96,75	95,76	
16	1600 BPS Provinsi Sumatera Selatan	89,43	93,73	72,88	99,18	100,00	6,27	95,25	96,65	
Jumlah	n/Rerata	86,49	95,35		·			97,44		·

Tabel 14. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan 2020 (2)

N	Callan	E-Monev	Nilai		Pagu (Rp.)			Realisasi (Rp.)	
No.	Satker	Bappenas	SAKIP	Total	DMPTTL	PPIS	Total	DMPTTL	PPIS
1	1601 BPS Kabupaten OKU	100,00	63,45	5.252.941.000	3.098.452.000	2.154.489.000	5.036.343.721	2.883.952.721	2.152.391.000
2	1602 BPS Kabupaten OKI	100,00	67,38	8.725.131.000	4.108.404.000	4.616.727.000	8.115.325.145	3.704.747.945	4.410.577.200
3	1603 BPS Kabupaten Muara Enim	100,00	63,34	8.540.207.000	4.322.403.000	4.217.804.000	7.977.898.054	3.909.203.705	4.068.694.349
4	1604 BPS Kabupaten Lahat	100,00	58,54	6.743.803.000	4.113.653.000	2.630.150.000	6.617.816.150	4.000.254.869	2.617.561.281
5	1605 BPS Kabupaten Musi Rawas	100,00	59,03	7.151.844.000	3.922.284.000	3.229.560.000	6.639.552.969	3.690.825.635	2.948.727.334
6	1606 BPS Kabupaten Musi Banyuasin	100,00	62,60	6.197.112.000	2.847.101.000	3.350.011.000	6.127.839.208	2.782.273.783	3.345.565.425
7	1607 BPS Kabupaten Banyuasin	100,00	67,45	8.817.391.000	4.099.393.000	4.717.998.000	8.625.987.301	4.018.961.101	4.607.026.200
8	1608 BPS Kabupaten OKU Selatan	100,00	61,48	5.358.744.000	3.175.996.000	2.182.748.000	5.060.149.909	2.925.972.636	2.134.177.273
9	1609 BPS Kabupaten OKU Timur	100,00	61,70	6.812.770.000	3.440.271.000	3.372.499.000	6.529.758.710	3.233.527.529	3.296.231.181
10	1610 BPS Kabupaten Ogan Ilir	100,00	60,23	6.419.268.000	3.944.216.000	2.475.052.000	5.790.800.674	3.372.882.405	2.417.918.269
11	1611 BPS Kabupaten Empat Lawang	100,00	62,16	4.228.942.000	2.650.060.000	1.578.882.000	4.192.304.301	2.634.530.910	1.557.773.391
12	1671 BPS Kota Palembang	100,00	69,69	10.169.115.000	5.649.132.000	4.519.983.000	10.028.737.309	5.578.314.194	4.450.423.115
13	1672 BPS Kota Prabumulih	100,00	65,03	3.891.990.000	2.704.409.000	1.187.581.000	3.687.524.488	2.559.661.686	1.127.862.802
14	1673 BPS Kota Pagar Alam	100,00	57,99	3.701.830.000	2.647.978.000	1.053.852.000	3.542.495.146	2.530.825.543	1.011.669.603
15	1674 BPS Kota Lubuk Linggau	100,00	58,59	4.507.405.000	2.971.856.000	1.535.549.000	4.200.295.423	2.741.253.808	1.459.041.615
16	1600 BPS Provinsi Sumatera Selatan	100,00	74,63	19.886.791.000	15.344.919.000	4.541.872.000	18.639.474.691	14.197.156.256	4.442.318.435
	Jumlah/Rerata	100,00	63,33	116.405.284.000	69.040.527.000	47.364.757.000	110.812.303.199	64.764.344.726	46.047.958.473

Tabel 15. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (1)

						OKU			OKI			Muara Enin	n		Lahat	
No.			Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Men	yediakan	data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				102,08			110			110			100
	1.1	Mening	gkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas				102,08			110			110			100
		1.1.1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	96	100	104,17	40	88,24	120	75	100	120	67	67	100
		1.1.2	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100	55,56	55,56	100	91,00	91,00	100
2	Meni	ingkatnya	a kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;				100			100			0			100
	2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN						100			100			0			100
		2.1.1	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	100	100	100	100	100	100	50	0	0	100	100	100
		2.1.2	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	100	100	100	15	15	100	10	0	0	100	100	100
3	Meni	ingkatnya	a pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;				100			100			0			100
	3.1	Pengua	atan statistik sektoral K/L/D/I				100			100			0			100
		3.1.1	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	100	100	100	15	15	100	2,5	0	0	100	100	100
4	Peng	uatan tat	a kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				100,44			96,98			100,25			92,78
	4.1	SDM st	atistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kele	mbagaan			100,44			96,98			100,25			92,78
		4.1.1	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	62,9	63,45	100,87	69	67,38	97,65	63,02	63,34	100,51	68,42	58,54	85,56
	4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan P				96	96	100,00	90	86,67	96,30	80	79,9992	100,00	93	93	100,00
	prasarana pelayanan BPS Provinsi															
	Rata-rata						100,72			101,99			60,07			97,94

Tabel 16. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (2)

						Musi Rawas	5	1	Musi Banyua	sin		Banyuasin			OKU Selat	an
No.		Tı	ujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meny	ediakan d	data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pemb	angunan			110			100			110			107,82
	1.1	Mening	katnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas				110			100			110			107,82
		1.1.1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	40	94,74	120	80	80	100	77	98	120	70	80,95	115,64
		1.1.2	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100,00	100,00	100	100,00	100,00	100	50,00	50,00	100	50,00	50,00	100
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;						100			100			100			100
	2.1	Penguat	tan komitmen K/L/D/I terhadap SSN				100			100			100			100
		2.1.1	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	50	50	100	100	100	100	20	20	100	50	50	100
		2.1.2	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	2,5	2,5	100	15	15	100	20	20	100	5	5	100
3	Meni	ngkatnya	pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;				100			100			100			100
	3.1	Penguat	tan statistik sektoral K/L/D/I				100			100			100			100
	3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I 3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK				2,5	2,5	100	2,5	2,5	100	20	20	100	5	5	100
4	Pengi	uatan tata	kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				105,11			95,48			101,32			95,38
	4.1		atistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka elembagaan	tata			105,11			95,48			101,32			95,38
		4.1.1	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60	59,03	98,38	62	62,6	100,97	67	67,45	100,67	60	61,48	102,47
		4.1.2	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	75	83,87	111,83	100	90	90,00	85	86,67	101,96	95	83,87	88,28
			Rata-rata				104,32			98,71			103,23			100,91

Tabel 17. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (3)

					OKU Timur			Ogan Ilir			Empat Lawa	ng		Palembang	
No.		Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meny	ediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				110			50			100			110
	1.1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas				110			50			100			110
		1.1.1 Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	38	100	120	40	40	100	40	40	100	58,28	100	120
		1.1.2 Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	40,00	40,00	100	1,00	0,00	0	60,00	60,00	100	3,85	3,85	100
2	Meni	ngkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;				100			50			100			100
	2.1	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN				100			50			100			100
		2.1.1 Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	50	50	100	50	0	0	20	20	100	33,3333	33,33333	100
		Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh     K/L/D/I sesuai standar	Persen	3,4	3,4	100	50	50	100	12	12	100	10	10	100
3	Meni	ngkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;				100			100			100			100
	3.1	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				100			100			100			100
		3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	3,4	3,4	100	5	5	100	5	5	100	2,5	2,5	100
4	Peng	uatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				100,14			99,37			100,19			101,54
	4.1	SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola keler	mbagaan			100,14			99,37			100,19			101,54
		4.1.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat		61,48	61,7	100,36	61	60,23	98,74	61,92	62,16	100,39	69	69,69	101,00
		4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	96,75	96,67	99,92	90	90	100,00	90	90	100,00	80	81,67	102,09
	Rata-rata					102,90			71,25			100,06			103,30

Tabel 18. Evaluasi Indikator Kinerja BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (4)

			Tabel 18. Evaluasi ilidikatoi	Tanterja		Prabumuli	•	I	Pagar Alan			Lubuk Lingg	211
No.		Tı	ujuan/Sasaran/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1		nyediakar Ibanguna	n data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar n				110,44			103,24			110
	1.1	Menin	gkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualita:	S			110,44			103,24			110
		1.1.1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	95	95,83	100,87	90	95,83	106,48	50	100	120
		1.1.2	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10,00	70,00	120	33,50	33,50	100	75,00	75,00	100
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;						100			100			110
	2.1	Pengua	atan komitmen K/L/D/I terhadap SSN				100			100			110
		2.1.1	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	100	100	100	50	50	100	50	50	100
		2.1.2	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	10	10	100	50	50	100	10	19	120
3	Men	ingkatny	a pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;				100			100			120
	3.1	Pengua	atan statistik sektoral K/L/D/I				100			100			120
	3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I 3.1.1 Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK				1	1	100	50	50	100	5	14	120
4	Peng	guatan ta	ta kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				89,19			97,77			94,66
	4.1	SDM st	atistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerang kelembagaan	gka tata			89,19			97,77			94,66
		4.1.1	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	61,23	65,03	106,21	60	57,99	96,65	60	58,59	97,65
		4.1.2	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	97	70	72,16	95	93,94	98,88	80	73,33	91,66
			Rata-rata				99,89			100,29			107,04

Dalam peraturan ini, nilai kinerja anggaran dibagi menjadi 5 tingkatan kriteria kinerja, sebagai berikut:

Kriteria sangat baik jika nilai evaluasi kinerja antara 90-100%

Kriteria baik jika nilai evaluasi kinerja antara 80-90%

Kriteria cukup jika nilai evaluasi kinerja antara 60-80%

Kriteria kurang jika nilai evaluasi kinerja antara 50-60%

Kriteria sangat kurang jika nilai evaluasi kinerja dibawah 50%

Berdasarkan hasil evaluasi nilai kinerja anggaran, satker BPS Kabupaten OKI, BPS Kota Lubuk Linggau, dan BPS Kabupaten Musi Rawas berada pada kriteria sangat baik.

### A.1. Aspek Implementasi, Penyerapan Anggaran

Pada aspek implementasi, variabel penyerapan anggaran memiliki bobot 9,7%. Pelaksanaan anggaran di tahun 2020 bernuansa penghematan anggaran (Tabel 19). Penghematan anggaran ini dilakukan dari pagu DIPA awal adalah Rp. 33.175.294.000 menjadi Rp. 19.886.791.000. Pencapaian penyerapan anggaran setelah dilakukan penghematan anggaran adalah 93,73%. Penyerapan anggaran lebih rinci disajikan pada Tabel 19.

## Tabel 19. Aspek Implementasi, Penyerapan Anggaran

		Pagu Anggaran			Reali	sasi Anggaran				
Uraian		(Rp.)			(Rp.)			%		Bagian/Fungsi
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	
054.01.01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas	15.420.720.000	15.757.052.000	15.344.919.000	14.813.741.367	15.371.724.936	14.197.156.256	96,06	97,55	92,52	Umum
Teknis Lainnya BPS										
054.01.02 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	-	2.205.761.000	-	-	2.185.667.209	-	-	99,09	-	Umum
054.01.06 Program Penyediaan dan	24.274.289.000	14.609.524.000	4.541.872.000	22.871.676.623	13.856.998.874	4.442.318.435	94,22	94,85	97,81	Teknis
Pelayanan Informasi Statistik	5.159.432.000	9.468.578.000	2.772.528.000	5.001.824.869	8.889.908.223	2.712.443.037	96,95	93,89	97,83	Statistik Sosial
	13.651.356.000	1.618.564.000	162.903.000	12.753.463.293	1.556.105.050	150.987.790	93,42	96,14	92,69	Statistik Produksi
	3.496.226.000	1.127.748.000	624.339.000	3.246.085.181	1.082.646.200	615.112.908	92,85	96	98,52	Statistik Distribusi
	1.651.675.000	2.302.355.000	915.454.000	1.599.343.780	2.248.890.701	909.840.040	96,83	97,68	99,39	NWAS
	315.600.000	92.279.000	66.648.000	270.959.500	79.448.700	53.934.660	85,86	86,1	80,92	IPDS
Jumlah	39.695.009.000	32.572.337.000	19.886.791.000	37.685.417.990	31.414.391.019	18.639.474.691	94,94	96,45	93,73	BPS Prov. Sumsel

Bila dibandingkan dengan 2018 dan 2019, kinerja penyerapan anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan penurunan di tahun 2020 yaitu dari 94,94% dan 96,45% menjadi 93,73% di 2020. Penurunan penyerapan anggaran ini disebabkn karena beberapa hal sebagai berikut:

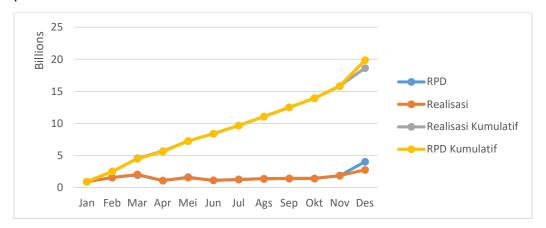
- a. Adanya Pandemi Covid-19, sehingga ada kebijakan dari Pemerintah untuk tidak membayarkan Tunjangan Kinerja ke 13 dan 14
- Anggaran Lembur yang sangat minim terserap karena adanya kebijakan
   WFH selama masa pandemic covid-19
- c. Pembinaan Sektoral, Capacity Building OPD, dan briefing SKD telah dilaksanakan, namun karena anggaran banyak terdapat dalam akun covid, menyebabkan tidak dapat direvisi ke akun non covid, sehingga tidak terserap, seperti lisensi zoom dan paket data.

Besaran nilai pagu sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan survei yang dilaksanakan di tahun yang bersangkutan. Performance variabel aspek implementasi untuk penyerapan anggaran berada pada level sangat baik, yaitu di atas 90%.

## A.2. Aspek Implementasi, Konsistensi

Pada aspek implementasi, variabel konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan memiliki bobot 18,2%. Filosofi dari aspek konsistensi ini adalah kesesuaian dari rencana penarikan anggaran dengan realisasi pengguna anggaran, realisasi pengguna anggaran mempunyai korelasi dengan kegiatan yang dilaksanakan dan pasti terkait rencana pelaksanaan kegiatan. Untuk Aspek ini BPS Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan dalam kriteria sangat baik dengan nilai 99,18%, artinya rencana penarikan dana dan realisasi anggaran berdeviasi rendah. Sebagaimana terlihat pada Grafik berikut bahwa

pergerakan realisasi anggaran hampir selaras dengan rencana penarikan dana pada tahun 2020.



Grafik 2. Aspek Implementasi, Konsistensi

## A.3. Aspek Implementasi, Pencapaian Keluaran

Pada aspek implementasi, variabel capaian keluaran memiliki bobot 43,5%. Aspek ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terkait pencapaian volume keluaran dengan pencapaian target indikator kinerja keluaran. Pada aspek ini, walaupun terjadi penghematan BPS Provinsi Sumatera Selatan dapat mencapai target keluaran 100%. Terkendala pada *response rate* selama masa pandemi Covid-19. Tidak seluruh kegiatan survei dapat dilaksanakan. Terdapat beberapa kegiatan survei yang dibatalkan seperti Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga dan Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi. BPS Provinsi Sumatera Selatan mengikuti arahan petunjuk BPS RI, karena rendahnya *response rate* sebagai dampak pandemi Covid-19.

### A.4. Aspek Implementasi, Efisiensi

Pada aspek implementasi, variabel efisiensi memiliki bobot 28,6%. Efisiensi yang dicapai adalah 6,27%, dalam pencapaian ini BPS Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan berkinerja baik, karena menunjukkan selisih

antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dibandingkan dengan pengeluaran seharusnya, berdeviasi tidak terlalu jauh dari nol. Efisiensi minimal -20% dan efisiensi maksimal 20%.

## B.1. Aspek Manfaat, Pencapaian Hasil

Penghitungan aspek manfaat dihitung dari realisasi capaian kinerja sasaran satker BPS Provinsi Sumatera Selatan. Pada aspek manfaat, variabel pencapaian hasil memiliki bobot 66,7%, terdiri dari pencapaian hasil yang bobotnya sebesar 100 persen dengan pencapaian hasil sebesar 106,81%, dengan pencapaian ini BPS Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil mencapai nilai yang sangat baik di tahun 2020.

## 3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2020

Kinerja anggaran 2020 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan menurut Tujuan dan Sasaran Strategis 2020

Tuji	uan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2020 (Rp.)	Realisasi 2020 (Rp.)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1	1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
1	Men	yediakan da	ata statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	110	4.513.842.000	4.426.481.775	98,06	10,85
	1.1	Meningka	tnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	110	4.513.842.000	4.426.481.775	98,06	10,85
			2896.004 PUBLIKASI/LAPORAN ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK (publikasi/laporan)		10.800.000	10.285.000		
			2897.004 SISTEM PENDUKUNG LAYANAN UNTUK DISEMINASI DATA DAN INFORMASI STATISTIK YANG DIKEMBANGKAN DAN DIPELIHARA (sistem)		17.208.000	17.070.000		
			2898.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN NASIONAL DAN REGIONAL YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN (publikasi/laporan)		152.607.000	151.503.240		
			2899.006 PUBLIKASI/LAPORAN NERACA PRODUKSI (publikasi/laporan)		237.685.000	237.410.800		
			2899.008 PUBLIKASI/ LAPORAN INTER REGIONAL INPUT OUTPUT (PUBLIKASI/ LAPORAN)		514.362.000	510.641.000		
			2900.005 DOKUMEN, LAPORAN, DAN PUBLIKASI PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI (dokumen)		21.410.000	21.028.000		
			2902.004 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK DISTRIBUSI YANG TERBIT TEPAT WAKTU (publikasi/laporan)		38.510.000	36.481.750		
			2902.005 PUBLIKASI/LAPORAN PENYUSUNAN STATISTIK PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH KOMODITI TERTENTU (publikasi/laporan)		73.929.000	73.841.000		
			2902.006 PUBLIKASI/LAPORAN UPDATING DIREKTORI PASAR DAN PUSAT PERDAGANGAN (publikasi/laporan)		3.000.000	2.655.300		
			2903.009 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA (publikasi/laporan)		204.297.000	202.438.950		
			2903.012 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA KONSTRUKSI (publikasi/laporan)		73.617.000	72.781.062		
			2904.006 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI (publikasi/laporan)		79.918.000	75.590.190		
			2905.005 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN (PUBLIKASI/LAPORAN)		475.753.000	470.443.775		
			2905.006 PUBLIKASI/LAPORAN SENSUS PENDUDUK (PUBLIKASI/LAPORAN)	1	1.303.846.000	1.271.302.457		
			2906.003 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT YANG TERBIT TEPAT WAKTU (publikasi/laporan)		917.658.000	898.533.805		

Tu	juan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2020 (Rp.)	Realisasi 2020 (Rp.)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
			2907.006 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL (publikasi/laporan)		68.114.000	65.651.000		
			2907.008 PUBLIKASI/LAPORAN PENDATAAN PODES (publikasi/laporan)		7.157.000	6.512.000		
			2908.004 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA YANG TERBIT TEPAT WAKTU (publikasi/laporan)		86.685.000	85.730.500		
			2908.005 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (publikasi/laporan)		7.444.000	7.166.000		
			2908.006 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK WISATAWAN NUSANTARA (publikasi/laporan)		41.948.000	40.469.000		
			2908.009 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK E COMMERCE (Publikasi/Laporan)		94.909.000	93.549.346		
			2909.005 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN YANG TERBIT TEPAT WAKTU (publikasi/laporan)		9.548.000	7.782.500		
			2910.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN (PUBLIKASI/LAPORAN)		19.167.000	16.507.500		
			2910.008 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN (publikasi/laporan)		22.547.000	20.298.500		
			2910.010 PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN KERANGKA SAMPEL AREA (Publikasi/ Laporan)		31.723.000	30.809.100		
2	Men	ingkatnya k	olaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;	100	9.230.000	7.156.660	77,54	22,46
	2.1	Penguata	n komitmen K/L/D/I terhadap SSN	100	9.230.000	7.156.660	77,54	22,46
			2897.003.051 Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus		9.230.000	7.156.660		
3	Men	ingkatnya p	elayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;	120	18.800.000	8.680.000	46,17	61,52
	3.1	Penguata	n statistik sektoral K/L/D/I	120	18.800.000	8.680.000	46,17	61,52
			2897.003.052 Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional		18.800.000	8.680.000		
4	Peng		kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	99,36	15.344.919.000	14.197.156.256	92,52	6,88
	4.1	SDM stati	stik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	99,36	15.344.919.000	14.197.156.256	92,52	6,88
			2886.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)		84.800.000	84.800.000		
			2886.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)		296.591.000	293.886.554		
			2886.994 Layanan Perkantoran (Layanan)		14.963.528.000	13.818.469.702		

## Tabel 21. Matriks Upaya dalam Efisiensi Anggaran 2017-2020

			Tahı	un 2017			Tahu	n 2018			Tahu	ın 2019			Tahı	ın 2020	
No	Strategi	Pagu Anggaran	% Pagu Terhadap Total Pagu	Realisasi Anggaran	% Penyerapan Anggaran	Pagu Anggaran	% Pagu Terhadap Total Pagu	Realisasi Anggaran	% Penyerapan Anggaran	Pagu Anggaran	% Pagu Terhadap Total Pagu	Realisasi Anggaran	% Penyerapan Anggaran	Pagu Anggaran	% Pagu Terhadap Total Pagu	Realisasi Anggaran	% Penyerapan Anggaran
1	Pembatasan Kor	nsumsi Rapat di dalan	n Kantor (surat	edaran menteri keua	angan)												
	Belanja Bahan Konsumsi Rapat	122.847.000	0,52	97.711.900	79,54	82.424.000	0,21	47.618.500	57,77	83.882.000	0,26	67.665.000	80,67	84.336.000	4,07	81.250.500	96,34
2	Manajemen Per	gelolaan Barang Pers	ediaan (integra	asi pemanfaatan ATK	dan Computer Su												
	Belanja ATK dan Computer Supplies	110.479.000	0,47	107.823.200	97,6	123.500.000	0,31	123.500.000	100	272.137.000	0,84	268.228.440	98,56	183.567.000	8,86	178.528.500	97,26
3	Standarisasi Per	lengkapan pelatihan I	oetugas dan ra	pat lainnya (tidak me	lebihi Rp. 150.000	per petugas)			•	•	•	•			•		•
	Belanja Perlengkapan	390.885.000	1,66	380.801.300	97,42	790.204.000	1,99	780.044.350	98,71	459.132.000	1,41	419.594.750	91,39	429.338.000	20,73	429.281.100	99,99
4	Standarisasi Pak	et Meeting ( 80 % rat	e untuk pelatih	nan Innas/Inda dan 60	% rate untuk pel	latihan petugas)											
	Belanja Paket Meeting	4.237.191.000	17,98	4.133.078.802	97,54	9.016.519.000	22,71	8.677.137.400	96,24	3.800.793.000	11,67	3.676.159.500	96,72	786.007.000	37,95	783.337.500	99,66
5	Optimalisasi Jan	n Kerja															
	Belanja Lembur	136.007.000	0,58	96.221.000	70,75	300.000.000	0,76	193.636.000	64,55	103.860.000	0,32	80.826.000	77,82	291.283.000	14,06	65.081.000	22,34
6	Hemat Daya dar		•		•	•	•				•	•		•		•	
	Belanja Langganan Daya Listrik	364.464.000	1,55	325.429.496	89,29	334.820.000	0,84	322.478.724	96,31	335.408.000	1,03	335.241.655	99,95	296.494.000	14,32	290.044.300	97,82
		a langganan listrik pe	r bulan	27.119.125				26.873.227				27.936.805				24.170.358	
	Total Pagu Anggaran	23.561.237.000	100	21.742.342.839	92,28	39.695.009.000	100	37.685.417.990	94,94	32.572.337.000	100	31.414.391.019	96,45	2.071.025.000	100	1.827.522.900	88,24





Gambar 46. Gerakan Hemat Energi

Beberapa upaya hemat energi yang telah dilakukan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka efisiensi penggunaan anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Kampanye Hemat Energi Listrik melalui stiker yang ditempel di setiap ruangan, direkatkan berdekatan dengan stop kontak. Stiker ini mengingatkan agar seluruh pegawai menyadari pentingnya untuk mematikan lampu dan seluruh peralatan yang menggunakan energi listrik bila tidak digunakan. Lampu tidak dinyalakan pada ruangan yang sedang tidak digunakan. Misalnya ruang rapat, playground, dan musala. Ketika pegawai pulang, setelah menyelesaikan jam kerja, seluruh lampu, laptop, komputer, printer, dan AC diarahkan untuk dimatikan agar dapat menghemat energi listrik yang digunakan. Kampanye ini sering disampaikan melalui kegiatan Smart Day, setiap hari Senin pagi, melalui zoom meeting. Meskipun gedung kantor BPS Provinsi Sumatera Selatan dilengkapi dengan fasilitas lift, juga diarahkan untuk menggunakan tangga, selain dapat menghemat listrik, tubuh lebih banyak bergerak dan sehat.

- b. Melakukan Kampanye Hemat Energi Air melalui stiker yang ditempel di setiap ruangan toilet dan wastafel. Agar keran air dimatikan setelah selesai digunakan.
- c. Menghemat penggunaan kertas dan tinta printer, dengan cara print bolak balik dengan dot printing kualitas sedang. Persediaan ATK hanya diberikan ketika habis dan tidak boleh melakukan stok kertas dan tinta printer di ruang kerja.

Seperti dapat dilihat pada Tabel 21, efisiensi penggunaan anggaran dilakukan pada poin berikut:

- Menggunakan belanja konsumsi rapat ketika berkoordinasi dengan mitra kerja, instansi pemerintah, akademisi, masyarakat, wartawan dan media massa.
- b. Belanja ATK dan komputer supplies sebagian besar dipilih untuk jenis merk dengan kualitas sedang, menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran setelah dilakukan penghematan anggaran.
- Belanja perlengkapan dilakukan pada pelatihan yang dilakukan secara tatap muka.

- d. Belanja paket meeting tidak menggunakan rate akomodasi maksimum yang berlaku pada Standar Biaya Masukan (SBM) 2020. Misal, untuk pelatihan Innas/Inda menggunakan rate 80%, dan untuk pelatihan petugas menggunakan rate 60%. Strategi efisiensi anggaran ini mengikuti arahan BPS RI dalam penghematan anggaran.
- e. Mekanisme kerja *Work From Home* (WFH) sesuai dengan arahan Kemenpan RB dan BPS RI, menyebabkan belanja lembur dapat diefisiensikan.
- f. Dampak positif penggunaan stiker hemat energi dapat dilihat pada serapan anggaran belanja biaya listrik 2020. Mekanisme WFH, tidak seluruh pegawai bekerja dari kantor, sehingga ruangan dan perangkat kerja yang tidak digunakan dimatikan.

#### **BAB IV. PENUTUP**

## 4.1 Tinjauan Umum

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki empat tujuan dan empat sasaran strategis yang harus dicapai pada tahun 2020 yang didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra 2020-2024 dan PK 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan. Indikator Kinerja Tujuan yang ingin di capai BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah:

- Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan,
- Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN,
- 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dan
- 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Keempat Indikator Kinerja Tujuan tersebut dicapai dengan rata-rata capaian kinerja adalah 105,44%. Tercatat tiga dari empat Indikator Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 berhasil dicapai, sedangkan satu indikator kinerja tujuan gagal dicapai. Indikator Kinerja Tujuan pertama, Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, capaian kinerja 110%. Tujuan kedua, Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, capaian kinerja 100%. Tujuan ketiga, Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, capaian

kinerja 120%. Tujuan keempat, Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, capaian kinerja 99,03%. Keberhasilan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai target tiga dari empat Indikator Kinerja Tujuan 2020 tersebut merupakan bukti kerja keras yang harus ditingkatkan di masa mendatang.

Keempat Indikator Kinerja Tujuan 2020 terdiri dari empat sasaran strategis dengan rata-rata capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis adalah 105,44%. Capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis pertama, Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, 110%. Terdiri dari dua indikator kinerja yang berhasil mencapai target PK 2020. Indikator kinerja Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional capaian kinerja 120%. Indikator kinerja Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional capaian kinerja 100%.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis kedua, Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, 100%. Terdiri dari dua indikator kinerja yang berhasil mencapai target PK 2020. Indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik capaian kinerja 100%. Indikator kinerja Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar capaian kinerja 100%.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis ketiga, Penguatan statistik sektoral K/L/D/I, 120%. Disusun oleh indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK yang berhasil mencapai target PK 2020, capaian kinerja 120%.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis keempat, SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, 99,03%. Terdiri dari dua indikator kinerja yang gagal mencapai target PK 2020. Indikator kinerja Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat capaian kinerja 98,20%. Indikator kinerja Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi capaian kinerja 99,86%.

Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019. Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, pada periode Renstra 2020-2024. Secara total keseluruhan indikator, rata-rata capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2020 lebih besar dari 100%. Indikasi bahwa sebagian besar indikator kinerja berhasil dicapai, meskipun tidak seluruh indikator berhasil dicapai secara paripurna.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra 2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan, capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja sejalan dengan target PK 2020. Bila dibandingkan terhadap target Renstra 2024 BPS Provinsi Sumatera Selatan, secara rata-rata capaian kinerja seluruh indikator kinerja adalah 97,16%. Tidak seluruh target akhir Renstra berhasil dicapai, yaitu indikator kinerja Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan

khusus sesuai standar, Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat, dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.

Bila dibandingkan terhadap target Renstra BPS RI untuk indikator kinerja yang bersesuaian, periode Renstra 2020 BPS RI berhasil dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan, kecuali untuk indikator kinerja Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar, telah dicapai sesuai dengan target yang diberikan oleh BPS RI. Terhadap target Renstra BPS RI 2024, indikator kinerja yang gagal dicapai adalah Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional, Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar, dan Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.

## 4.2 Tindak Lanjut

Tercatat dua Indikator Kinerja yang gagal mencapai target 2020, yaitu:

- a. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat
- Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi

Saran tindak lanjut yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan di periode selanjutnya adalah:

a. Penyusunan jadwal kegiatan yang lebih sesuai dan wajar antara volume pekerjaan dengan waktu efektif penyelesaian pekerjaan oleh pegawai. Sehingga volume pekerjaan dapat lebih cepat diselesaikan dalam mekanisme kerja tim. Seluruh tim berkewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

- b. Secara rutin melakukan sosialisasi peraturan terkait Implementasi SAKIP dan Pelayanan Publik, sehingga dapat dipahami seluruh strategi yang belum dilakukan, agar dapat diperbaiki segera pada tahun berjalan. Dengan melibatkan narasumber yang berasal dari instansi yang berwenang.
- c. Melakukan koordinasi yang solid bersama BPS RI, DJPB, DJA, KPKNL, Diskominfo, Bappeda, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, instansi pemerintah, akademisi, dan stakeholder lainnya agar dapat melakukan langkah nyata berkolaborasi mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN).
- d. Peningkatan layanan Lapak Statistik Online.
- e. Dengan semakin berkembangnya kegiatan berbasis Teknologi Informasi, hendaknya ikut dipertimbangkan strategi alternatif untuk menyediakan data yang dapat diakses secara offline, terutama bagi daerah susah sinyal internet.
- f. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pengguna data, melalui Lapak Statistik memberikan pelayanan prima atas kebutuhan data statistik yang berkualitas, terkini, dan akurat.
- g. Mengadakan FGD dan *indepth study* terkait berbagi pakai Satu Data Sumatera Selatan bersama seluruh *stakeholder* terkait dan masyarakat secara luas.
- h. Melakukan koordinasi yang intensif dengan BPS Kabupaten/Kota, agar setiap kendala yang ditemui terkait implementasi SAKIP dan Pelayanan Publik dapat dengan cepat diketahui dan ditindaklanjuti. Misalnya, dengan menyediakan akses diskusi tanya jawab secara online. Untuk kemudian ditindaklanjuti atas solusi yang tepat.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020-2024

	Tujuan/ Sasaran				Target			
No	Strategis	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024	UIC
1	Menyediakan data sta	atistik untuk dimanfaatkan se	ebagai da	sar pemb	angunan			
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	43	45	47	48	50	Bidang Sosial, Produksi, Distribusi, dan NWAS, Bidang IPDS
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	74,24	75,75	77,27	78,78	80,3	Bidang Sosial, Produksi, Distribusi, dan NWAS
2	Meningkatnya kolabo	rasi, integrasi, dan standaris	asi dalam	penyeler	ggaraan S	SN		
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	50	50	50	50	50	Bidang Sosial, Produksi, Distribusi, dan NWAS, Bidang IPDS
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	12,5	15	17,5	20	22,5	Bidang IPDS
3	Meningkatnya pelaya	nan prima dalam penyelengg	garaan SS	N		•		•
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	5	10	15	20	25	Bidang Sosial, Produksi, Distribusi, dan NWAS, Bidang IPDS
4	Penguatan tata kelola	a kelembagaan dan reforma	si birokra	si				
	SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	76	77	78	79	80	Bagian Tata Usaha
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	98	98	99	99	99	Bagian Tata Usaha, Bidang IPDS

#### Lampiran 2. Reviu Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

## PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM

Jabatan : Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

Jabatan : Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si NIP. 19630605 198702 1 001

Maries

Palembang, 21 Desember 2020 Pihak Pertama

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM NIP. 19650923 199003 2 002

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Menyediakan data statistik	untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		
	1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	43
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	74,24
2.	Meningkatnya kolaborasi, ir	ntegrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan S	SN	
	2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen	50
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	Persen	12,5
3.	Meningkatnya pelayanan pi	ima dalam penyelenggaraan SSN		
	3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	Persen	5
4.	Penguatan tata kelola kele	mbagaan dan reformasi birokrasi		
	4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	76
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	98

## Program

Dukungan Manajemen dan
 Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

2 Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

#### Anggaran

Rp.15.344.919.000

Rp.4.541.872.000

Sekretaris Utama BPS

Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si NIP. 19630605 198702 1 001

Maries

Palembang, 21 Desember 2020

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM NIP. 19650923 199003 2 002

Lampiran 3. Pengukuran Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

						PK							C	Capaian Kinerja					
	Tujuan/Sasaran/Indikator			Ta	arget			Rea	alisasi		I	(umula	tif	Te	rhadap t	arget set	ahun		
	rujuan/ sasaran/ muikatoi	Satuan	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW	TW		
D14 1			ı	II	III	IV	ı	II	III	IV		II	III		II	Ш	IV		
PK dar	_																		
T1	Menyediakan Data Statistik untuk din				pemban	gunan													
1.1.	Meningkatnya Pemanfaatan data stat				1 0	40			1 0	100							400		
	Persentase Pengguna data yang	Persen	0	0	0	43	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	120		
	menggunakan data BPS sebagai																		
	dasar perencanaan, monitoring dan																		
	evaluasi pembangunan nasional Persentase publikasi statistik yang	Dorson	0	0	7,58	74,24	0,00	3,03	10,61	74,24	0	0	120	0	4,08	14,29	100		
	menerapkan standard akurasi	Persen	U	U	7,58	74,24	0,00	3,03	10,61	74,24	U	0	120	U	4,08	14,29	100		
	sebagai dasar perencanaan,																		
	monitoring dan evaluasi																		
	pembangunan nasional																		
T2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, s	inkronisasi	i dan st	andardis	asi dalar	n nenvel	l enggara	an SSN				1	1	1	1				
2.1.	Penguatan Komitmen K/L/D/I terhada			arraar arc	ousi uului	penyer	спьвага	411 5514									-		
	Persentase K/L/D/I yang	Persen	0	0	0	50	0	0	0	50	0	0	0	0	0	0	100		
	melaksanakan rekomendasi kegiatan					30		Ů									100		
	statistik																		
	Persentase K/L/D/I yang	Persen	0	0	12,5	12,5	0	0	12,5	12,5	0	0	100	0	0	100	100		
	menyampaikan metadata sektoral				,-	,-			,-	,-									
	dan khusus sesuai standar																		
T3	Meningkatnya Pelayanan prima dalar	n penyeler	nggaraa	n SSN	· ·				L	L			I .			L			
3,1	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I																		
	Persentase K/L/D/I yang mampu	Persen	0	0	0	5	0	0	0	62,5	0	0	0	0	0	0	120		
	menyelenggarakan statistik sektoral																		
	secara mandiri sesuai NSPK																		
T4	Penguatan tata kelola kelembagaan d	lan reform	asi biro	krasi															
4,1	SDM Statistik yang Unggul dan berda	ya saing da	lam ke	rangka t	ata kelol	a kelemb	agaan												
	Hasil Penilaian SAKIP oleh	Point	0	0	0	76	0	0	0	74,63	0	0	0	0	0	0	98,20		
	Inspektorat																		
	Persentase kepuasan pengguna data	Persen	0	0	0	98	0	0	0	97,86	0	0	0	0	0	0	99,86		
	terhadap sarana dan prasarana																		
	pelayanan BPS																		

Lampiran 4. SDM BPS di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan 2020

No.	Satker	≤SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	Jumlah
1	1601 BPS Kabupaten OKU	2	2	15	1	0	20
2	1602 BPS Kabupaten OKI	9	1	13	4	0	27
3	3 1603 BPS Kabupaten Muara Enim		2	14	3	0	26
4	1604 BPS Kabupaten Lahat	5	4	17	2	0	28
5	1605 BPS Kabupaten Musi Rawas	7	0	18	1	0	26
6	1606 BPS Kabupaten Musi Banyuasin	2	0	13	3	0	18
7	1607 BPS Kabupaten Banyuasin	9	0	13	5	0	27
8	1608 BPS Kabupaten OKU Selatan	3	3	12	2	0	20
9	1609 BPS Kabupaten OKU Timur	0	2	13	6	0	21
10	1610 BPS Kabupaten Ogan Ilir	2	3	15	3	0	23
11	1611 BPS Kabupaten Empat Lawang	2	2	10	4	0	18
12	1671 BPS Kota Palembang	7	1	19	15	0	42
13	1672 BPS Kota Prabumulih	3	1	10	3	0	17
14	1673 BPS Kota Pagar Alam	5	1	9	2	0	17
15	1674 BPS Kota Lubuk Linggau	4	1	9	4	0	18
16	1600 BPS Provinsi Sumatera Selatan	7	5	39	33	1	85
	Jumlah	74	28	239	91	1	433

# Lampiran 5. Kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

								Ι					
No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	ANALISIS ISU TERKINI												
2	PENYEMPURNAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK SOSIALINDIKATOR												
3	PENINGKATAN PELAYANAN METADATA KEGIATAN STATISTIK DASAR, SEKTORAL DAN KHUSUS												
4	PENINGKATAN PENYELENGGARAAN SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)												
5	PENINGKATAN KUALITAS DAN LAYANAN PUBLIKASI												
6	PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA SISI												
	USESTRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO												
7	PENYUSUNAN NERACA RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA												
8	PENYUSUNAN NERACA PEMERINTAH DAN BADAN USAHA												
9	PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN PEMERINTAH TRIWULANAN/TAHUNAN DAN												
	PENYUSUNAN SUT/IO SISI USES												
10	PENYUSUNAN KOMPONEN PMTB DAN INVENTORI TRIWULANAN/TAHUNAN DAN												
	PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES												
11	PENYUSUNAN KONSOLIDASI PDRB PENGELUARAN TRIWULANAN DAN TAHUNAN												
12	PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA BARANG TRIWULANAN 2010 100 (SKTNP												
	BARANG)												
13	PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA JASA TRIWULANAN 2010 100 (SKTNP JASA)												
14	PENYUSUNAN MATRIKS TRADE AND TRANSPORT MARGIN (TTM) BERBASIS SNA 2008												
15	PENYUSUNAN PDRB TAHUNAN DAN TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN												
	DASAR 2010=100												
16	PENYUSUNAN INTER REGIONAL INPUT OUTPUT (IRIO)												
17	PEMUTAKHIRAN SISTEM DAN PROGRAM MFD DAN MBS BERBASIS WEB												
18	KOMPILASI DATA STATISTIK EKSPOR												
19	SURVEI TRIWULANAN KEGIATAN USAHA TERINTEGRASI												
20	SURVEI POLA DISTRIBUSI BARANG DAN JASA												
21	SURVEI WAKTU TUNGGU (DWELLING TIME) DI PELABUHAN												
22	KOMPILASI DATA TRANSPORTASI												
23	SURVEI PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH												
24	PENYUSUNAN DIREKTORI PASAR DAN PUSAT PERDAGANGAN												
25	SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN												
26	SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR												
27	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS												
28	SURVEI HARGA PERDESAAN												

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
29	INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI												
30	SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN												
31	SURVEI INDUSTRI BESAR/SEDANG TAHUNAN												
32	SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TAHUNAN												
33	SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TRIWULANAN												
34	SURVEI PERTAMBANGAN, ENERGI, PENGGALIAN, CAPTIVE POWER DAN UPDATING DIREKTORI												
35	SURVEI KONSTRUKSI												
36	SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) SEMESTERAN												
37	SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) TAHUNAN												
38	PUBLISITAS SP2020												
39	PENDATAAN SHORT FORM SP2020												
40	PES SP2020												
41	PENGOLAHAN SP2020												
42	PENJAMINAN KUALITAS SP2020												
43	SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL KOR DAN KONSUMSI												
44	PENYUSUNAN STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (SLHI)												
45	PENYUSUNAN STATISTIK SUMBER DAYA LAUT DAN PESISIR (SDLP)												
46	PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK KEAMANAN												
47	SURVEI PERILAKU ANTI KORUPSI												
48	PENDATAAN PEMUTAKHIRAN DATA PERKEMBANGAN DESA TAHUN 2020												
49	STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN												
50	SURVEI STATISTIK BADAN USAHA DAN PASAR MODAL												
51	SURVEI KARAKTERISTIK USAHA (BUSINESS CHARACTERISTICS SURVEY)												
52	SURVEI BIDANG JASA PARIWISATA												
53	SURVEI STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH												
54	SURVEI WISATAWAN NUSANTARA												
55	PENDATAAN STATISTIK E COMMERCE												
56	SURVEI PERUSAHAAN PETERNAKAN DAN RPH/TPH												
57	SURVEI PERUSAHAAN PERIKANAN, TPI/PPI/PP												
58	SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN												
59	SURVEI PERTANIAN TANAMAN PANGAN/UBINAN												
60	SURVEI HORTIKULTURA DAN INDIKATOR PERTANIAN												
61	SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN												
62	PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN METODE												
	KERANGKA SAMPEL AREA												

Lampiran 6. Response Rate (RR) Survei BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020

	1		T
Kegiatan	Target (Dokumen)	Realisasi (Dokumen)	Response Rate (%)
100 SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) SEMESTERAN	5.116	5.121	100,10
101 SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) TAHUNAN	7.323	7.484	102,20
513 PENDATAAN SHORT FORM SP2020	36.614	36.614	100,00
051 SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL KOR DAN KONSUMSI	13.550	13.550	100,00
105 PENYUSUNAN STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (SLHI)	5	5	100,00
107 PENYUSUNAN STATISTIK SUMBER DAYA LAUT DAN PESISIR (SDLP)	5	5	100,00
200 PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK KEAMANAN	4	4	100,00
201 SURVEI PERILAKU ANTI KORUPSI	240	225	93,75
602 PENDATAAN PEMUTAKHIRAN DATA PERKEMBANGAN DESA TAHUN 2019	3.289	3.289	100,00
051 SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN	381	339	88,98
052 SURVEI INDUSTRI BESAR/SEDANG TAHUNAN	283	228	80,57
100 SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TAHUNAN	2.299	2.299	100,00
101 SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (VIMK) TRIWULANAN	2.724	2.724	100,00
200 SURVEI PERTAMBANGAN, ENERGI, PENGGALIAN, CAPTIVE POWER DAN UPDATING DIREKTORI	398	381	95,73
301 SURVEI KONSTRUKSI	2.278	2.129	93,46
051 SURVEI PERUSAHAAN PETERNAKAN DAN RPH/TPH	78	78	100,00
100 SURVEI PERUSAHAAN PERIKANAN, TPI/PPI/PP	4	3	75,00
200 SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN	18	16	88,89
051 SURVEI PERTANIAN TANAMAN PANGAN/UBINAN	4.182	3.245	77,59
100 SURVEI HORTIKULTURA DAN INDIKATOR PERTANIAN	5.925	5.925	100,00
200 SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN	620	438	70,65
059 PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA	23.892	23.890	99,99
200 SURVEI TRIWULANAN KEGIATAN USAHA TERINTEGRASI	196	196	100,00

Kegiatan	Target (Dokumen)	Realisasi (Dokumen)	Response Rate (%)
201 SURVEI POLA DISTRIBUSI BARANG DAN JASA	150	150	100,00
			•
300 SURVEI WAKTU TUNGGU (DWELLING TIME) DI PELABUHAN	43	43	100,00
301 KOMPILASI DATA TRANSPORTASI	100	100	100,00
302 SURVEI ANGKUTAN PENUMPANG DAN BARANG DI TERMINAL DAN JEMBATAN TIMBANG	8	8	100,00
910 SURVEI PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH	1.809	1.809	100,00
920 PENYUSUNAN DIREKTORI PASAR DAN PUSAT PERDAGANGAN	863	919	106,49
051 SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN	2.091	2.116	101,20
101 SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR	3.752	3.752	100,00
200 SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS	1.712	1.712	100,00
300 SURVEI HARGA PERDESAAN	2.034	2.034	100,00
100 INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	68	68	100,00
051 STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN	170	170	100,00
052 SURVEI STATISTIK BADAN USAHA DAN PASAR MODAL	17	17	100,00
100 SURVEI KARAKTERISTIK USAHA (BUSINESS CHARACTERISTICS SURVEY)	135	135	100,00
200 SURVEI BIDANG JASA PARIWISATA	4.660	4.477	96,07
053 SURVEI STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	329	329	100,00
500 SURVEI WISATAWAN NUSANTARA	1.275	1.275	100,00
502 PENDATAAN STATISTIK E COMMERCE	449	449	100,00
051 PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES	2.040	2.040	100,00
052 PENYUSUNAN NERACA RUMAH TANGGA DAN INSTITUSI NIRLABA	140	140	100,00
100 PENYUSUNAN NERACA PEMERINTAH DAN BADAN USAHA	74	74	100,00
101 PENYUSUNAN KOMPONEN PENGELUARAN PEMERINTAH TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT/IO SISI USES	74	74	100,00
204 PENYUSUNAN KOMPONEN PMTB DAN INVENTORI TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES	375	375	100,00
302 PENYUSUNAN KONSOLIDASI PDRB PENGELUARAN TRIWULANAN DAN TAHUNAN	425	425	100,00

Kegiatan	Target (Dokumen)	Realisasi (Dokumen)	Response Rate (%)
051 PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN	160	160	100,00
USAHA BARANG TRIWULANAN 2010:100 (SKTNP			
BARANG)			
100 PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN	400	400	100,00
USAHA JASA TIWULANAN 2010:100 (SKTNP JASA)			
101 PENYUSUNAN MATRIKS TRADE AND	75	75	100,00
TRANSPORT MARGIN (TTM) BERBASIS SNA 2008			
301 PENYUSUNAN PDRB TAHUNAN DAN	220	220	100,00
TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN			
DASAR 2010:100			
502 PENYUSUNAN INTER REGIONAL INPUT OUTPUT	50	50	100,00
(IRIO)			

Lampiran 7. Judul Publikasi ARC yang Rilis Tepat Waktu 2020

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis	Keterangan
1	Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2020, Data Untuk Perencanaan PembangunanPenyediaan	28/02/2020	28/02/2020	tepat waktu
2	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan 2019	20/03/2020	20/03/2020	tepat waktu
3	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Pengeluaran 2015-2019	30/04/2020	30/04/2020	tepat waktu
4	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha 2015-2019	30/04/2020	30/04/2020	lebih cepat 23 hari
5	Inflasi Provinsi Sumatera Selatan 2019	11/05/2020	11/05/2020	tepat waktu
6	Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2020	20/05/2020	27/04/2020	tepat waktu
7	Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan 2019	10/06/2020	10/06/2020	tepat waktu
8	Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan 2019	08/07/2020	08/07/2020	tepat waktu
9	Buku Saku Data dan Indikator Sosial Provinsi Sumatera Selatan 2006- 2019	27/08/2020	27/08/2020	tepat waktu
10	Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2019	03/09/2020	03/09/2020	tepat waktu
11	Master File Desa Provinsi Sumatera Selatan 2020	04/09/2020	04/09/2020	tepat waktu
12	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Selatan 2019	11/09/2020	11/09/2020	tepat waktu

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis	Keterangan
13	Statistik Perdagangan Luar	11/09/2020	11/09/2020	tepat waktu
	Negeri Impor Provinsi Sumatera Selatan 2019			
14	Statistik Perdagangan Luar	11/09/2020	11/09/2020	tepat waktu
	Negeri Ekspor Provinsi Sumatera Selatan 2019			
15	Statistik Perhubungan	11/09/2020	11/09/2020	tepat waktu
	Provinsi Sumatera Selatan 2019			
16	Statistik Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2020	28/09/2020	28/09/2020	tepat waktu
17	Statistik Gender Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	05/10/2020	05/10/2020	tepat waktu
18	Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2019	05/10/2020	05/10/2020	tepat waktu
19	Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Sumatera Selatan 2020	20/10/2020	20/10/2020	tepat waktu
20	Statistik Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sumatera Selatan 2019	30/10/2020	30/10/2020	tepat waktu
21	Direktori Perusahaan Pertanian Provinsi Sumatera Selatan 2019/2020	30/11/2020	30/11/2020	tepat waktu
22	Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2020	30/11/2020	30/11/2020	tepat waktu
23	Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan 2019	03/12/2020	03/12/2020	tepat waktu
24	Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2020	21/12/2020	21/12/2020	tepat waktu
25	Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Sumatera Selatan 2020	30/12/2020	30/12/2020	tepat waktu
26	Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sumatera	30/12/2020	30/12/2020	tepat waktu

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis	Keterangan
	Selatan 2018			
27	Statistik Air mlnum Provinsi	30/12/2020	30/12/2020	tepat waktu
	Sumatera Selatan Tahun			
	2017-2019			
28	Statistik Kesejahteraan	30/12/2020	30/12/2020	tepat waktu
	Rakyat Provinsi Sumatera			
	Selatan 2020			

Sumber: http://webdash.bps.go.id for interactive dashboard

Lampiran 8. Judul Publikasi Non ARC yang Rilis 2020

No.	Judul Publikasi	Tanggal Rilis
1	Statistik Pemotongan Ternak Provinsi Sumatera Selatan 2018	01/01/2020
2	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan 2019	23/04/ 2020
3	Indeks Pembangunan Gender Provinsi Sumatera Selatan 2019	24/04/2020
4	Katalog Publikasi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2019	25/06/2020
5	Analisis Isu Terkini Provinsi Sumatera Selatan 2019	24/07/2020
6	Hasil Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19 Provinsi	06/08/2020
	Sumatera Selatan 2020	
7	Perkembangan Beberapa Indikator Strategis Sosial Ekonomi	27/08/2020
	Provinsi Sumatera Selatan Semester I 2020	
8	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Provinsi	18/11/2020
	Sumatera Selatan 2019	
9	Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Sumatera Selatan 2019	10/12/2020
10	Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus	11/12/2020
	Provinsi Sumatera Selatan 2020	
11	Hasil Survei Kebutuhan Data Provinsi Sumatera Selatan 2019	11/12/2020
12	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi	16/12/2020
	Sumatera Selatan Menurut Pengeluaran 2015-2019	
13	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi	23/12/2020
	Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha 2015-2019	
14	Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 2018	25/12/2020
15	Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sumatera	28/12/2020
	SelatanTahun 2017	
16	Publikasi Peta Tematik Hasil Survei Pertanian Antar Sensus	28/12/2020
	(SUTAS) 2018 Provinsi Sumatera Selatan	
17	Statistik Pemotongan Ternak Provinsi Sumatera Selatan 2019	28/12/2020

Sumber: https://sumsel.bps.go.id/publication.html

Lampiran 9. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target							Realisasi					paian Kine	,	
NO.	rujuan/ sasaran	ilidikator Killerja Otalila	Jatuan	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	90	90	92	96	93,13	99,4	99,99	99,93	100	116,41	110,04	111,1	108,62	104,17
1.1.	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	1.1.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	90	90	92	96	93,13	99,4	99,99	99,93	100	116,41	110,04	111,1	108,62	104,17
		1.1.b. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	70	90	90	91	93	92,9	90,53	90,77	92,13	96,73	132,71	100,59	100,86	101,24	104,01
		1.1.c. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00
		1.1.d. Jumlah Release Data yang tepat waktu	Data Aktivitas	- 72	- 16	- 16	- 18	87 27	- 71	- 16	- 16	- 19	87 27	- 98,61	100	100	105,56	100,00
		1.1.e. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	40	39	31	28	28	39	39	31	28	26	97,5	100	100	100,00	92,86
		1.1.f. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	100	100	-	-
		1.1.g. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	-	-	98,40	99,60	99,18	-	-	96,496	98,03	98,68	-	-	98,07	98,43	99,49
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97,93	91,28	98,19	100	99,64	97,99	96,69	97,74	98,46	99,55	100,06	105,93	99,54	98,46	99,91

	T.:: (5	la dilasta a Minania I Ita	Catalana	Target							Realisasi			Capaian Kinerja					
No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha - Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga	Persen Persen	98,03	95,09 99,34	98,28	96,41	97,45	94,18	94,79	94,77	93,63	96,67	96,07	99,68	96,43	97,11	99,20	
2.1.	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik Meningkatnya kualitas	non usaha  2.a. Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS  2.1.a. Jumlah pengunjung eksternal yang	Persen Pengunjung	30.000	85 40.000	95	96 43.000	97	93,66	97,21 63.749	96,13 39.252	99,53 48.455	98,64	117,08 120,56	114,36 159,37	101,19 65,42	103,68	101,69	
	hubungan dengan pengguna data (user engagement)	mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS  2.1.b. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	-	13	17	18	20,14	-	17,44	13,64	29,34	42,86	-	134,15	80,24	120,00	120,00	
		2.1.c. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	70	86	95	96	96	95,39	95,88	93,44	98,31	98,69	136,27	111,49	98,36	102,41	102,80	

	Tujuan/Sasaran Indikator Kinerja Utama					Target					Realisasi				Ca	paian Kine	2018 201 100,00 106, 100,00 106, 100,00 106, 99,57 101, 99,57 101,							
No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Ki	inerja Utama	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019					
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	kegiata sektora	metadata In statistik Il dan khusus Ihimpun	Metadata	-	-	30	10	30	-	-	30	10	32	-	-	100	100,00	106,67					
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	kegiata sektora	metadata ın statistik al dan khusus ihimpun	Metadata	-	-	30	10	30	-	-	30	10	32	-	-	100	100,00	106,67					
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel		enilaian SAKIP spektorat	Point	60	68,5	72	72,5	74	66,35	70,91	71,73	72,19	75,13	110,58	103,52	99,63	99,57	101,53					
4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel		enilaian SAKIP spektorat	Point	60	68,5	72	72,5	74	66,35	70,91	71,73	72,19	75,13	110,58	103,52	99,63	99,57	101,53					
		-	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	-	-	1	1	-	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-					
4.2	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	layanar puas te	tase pengguna n yang merasa erhadap uhan sarana dan ana BPS	Persen	80	85	88	90	95	87,98	96,14	99,08	100	98,69	109,98	113,11	112,59	111,11	103,88					
				Persen	-	-	100	-	100	-	-	100	-	100	-	-	100	-	100,00					
						Kinerja (%)																		
						(inerja Tuju									114,69	109,30	102,98	102,97	103,51					
					indikator K	inerja Sasa	ran								104,91	105,23	87,67	85,65	102,55					



# MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN



Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129

Telepon: (0711) 353174

Website: sumsel.bps.go.id Email: bps1600@bps.go.id